

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHA
EKONOMI KREATIF BIDANG KULINER DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KOTA BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**ANDRI PUTRA MISBACH
NIM. 160602125**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1442 H**

SKRIPSI
ANALISIS PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHA
EKONOMI KREATIF BIDANG KULINER DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KOTA BANDA ACEH)



Disusun Oleh:

ANDRI PUTRA MISBACH
NIM. 160602125

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1442 H

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andri Putra Misbach

NIM : 160602125

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiarisi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Andri Putra Misbach



LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Pendapatan dan Keuntungan Usaha Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner
Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kota Banda Aceh)**

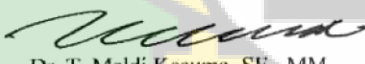
Disusun Oleh:


Andri Putra Misbach
NIM. 160602125

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. T. Meldi Kesuma, SE., MM
NIP. 197505152006041001


Rina Desiana, ME
NIP. 199112102019032018

AR-RANIRY

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,


Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


**Analisis Pendapatan Dan Keuntungan Usaha Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner
Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kota Banda Aceh)**

Andri Putra Misbsch
NIM. 160602125


Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 7 Desember 2022 M
13 Rabiul Awal 1444 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi


Ketua


Dr. Teuku Meldi Kesuma, S.E., M.M.
NIP. 197505152006041001


Sekretaris


Rina Desfana, ME
NIP. 199112162019032018

Penguji I


Dr. Hendra Syahputra, SE., MM
NIP. 197610242009011005

Penguji II


Intan Qurratul Aini, S.Ag.M., Si
NIP. 197612172009122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Dr. Hafis Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009911009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
 Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Andri Putra Misbach

NIM : 160602125

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : andriputramisbach56@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Pendapatan Dan Keuntungan Usaha Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kota Banda Aceh)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 6 Januari 2023

Mengetahui:

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

(Andri Putra Misbach)

NIM: 160602125

(Dr. Teuku Meldi Kesuma, S.E., M.M.)

NIP:197505152006041001

(Rina Desiana, ME)

NIP:199112102019032018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Rasulullah bersabda: Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR.Muslim)

“Bila telah diperjuangkan dengan sungguh-sungguh baik hasilnya sukses atau gagal sesungguhnya semangat perjuangan itu adalah kesuksesan tersendiri”

(Andrie Wongso)

Tugas akhir dengan nama Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya (Ir. Muzdi Misbach dan Nurasih) serta abang dan adik saya (Indra Putra Misbach, S.Ars dan Balqis Putri Misbach) yang sudah banyak membantu, memberikan doa dan semangat yang tiada hentinya. Serta teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat yang tiada hentinya untuk penyelesaian karya tulis ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Dan Keuntungan Usaha Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Dalam Perspektif Islam (Studi Kota Bnada Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari beberapa pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqan, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M. Ag dan Ayumiati, S.E., M.Si. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana S.P., S.H.I., M.E. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. T. Meldi Kesuma, SE., MM dan Rina Desiana, M.E. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Dr. Hendra Syahputra, SE., MM dan Intan Qurratul Aini, S.Ag,M.,Si. Selaku penguji I dan penguji II yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Seri Murni, SE., M.Si., Ak. selaku Penasehat Akademik (PA) dan staf yang mengajar pada Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Kepada pihak pemilik usaha terima kasih telah memberikan izin dan kerjasama sehingga saya dapat melakukan penelitian hingga selesai.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua saya ayah Ir. Muzdi Misbach dan ibu Nurasih yang selalu memberikan kasih dan sayang, doa serta dorongan moral dan finansial yang tidak terhingga. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program studi Ekonomi Syariah.

9. Terima kasih kepada teman spesial saya Cut Adinda yang telah memberi semangat, motivasi, dukungan yang tiada hentinya, selalu siap membantu serta meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi.
10. Kepada Ghoffar, Ade, Aldo dan Nana terima kasih untuk selama ini sudah membantu dan selalu mensupport dalam keadaan apapun dari awal pembuatan skripsi hingga ke tahap terakhir.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 dan untuk teman-teman terdekat saya Didil, fatir, Marza, Emir dan Rian yang telah banyak memberikan dukungan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini .

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak yang membaca.

Banda Aceh, 13 Juli 2022

Penulis,

Andri Putra Misbach

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

kaifa : كيف

hauula : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ا/ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

rauḍah al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul Munawwarah

Ṭalḥah :

طَلْحَةَ

**Catatan:
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Andri Putra Misbach
Nim : 160602125
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Pendapatan dan Keuntungan Usaha Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. T Meldi Kesuma, SE., MM
Pembimbing II : Rina Desiana, ME

Pendapatan diartikan sebagai penghasilan yang timbul dari aktivitas sebuah usaha, kemudian keuntungan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan atau pedagang atas penjualan suatu produk yang sudah dikurangi dengan biaya produksi. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana konsep pendapatan dalam usaha ekonomi kreatif bidang kuliner di kota Banda Aceh pada perspektif ekonomi Islam dan konsep keuntungan dalam usaha ekonomi kreatif bidang kuliner di kota Banda Aceh pada perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara pada 10 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha kuliner di kota Banda Aceh dalam pendapatan sangat tinggi, sehingga pengelola usaha semakin mengeluarkan ide-ide baru terhadap produk makanan dan minuman serta mempertahankan kualitas citarasa terhadap produk dalam usaha tersebut. Pendapatan dan keuntungan usaha di kota Banda Aceh meningkat di setiap bulan.

Kata Kunci: *Keuntungan dan Pendapatan*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL.....	iv
FROM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	v
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	7
BAB II PEMBAHASAN	8
2.1 Pendapatan	8
2.1.1 Pengertian Pendapatan	8
2.1.2 Konsep Pendapatan Dalam Pandangan Ekonomi Islam.....	8
2.1.3 Pengukuran Pendapatan	9
2.1.4 Pengakuan Pendapatan.....	10
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	11
2.1.6 Hubungan Modal Dengan Pendapatan.....	12
2.1.7 Jenis-Jenis Pendapatan.....	13
2.2 Keuntungan	14
2.2.1 Pengertian Keuntungan	14
2.2.2 Konsep Keuntungan Dalam Pandangan Ekonomi Islam.....	15

2.2.3 Ciri-Ciri Keuntungan Dalam Ekonomi Islam .	16
2.2.4 Jenis-Jenis Keuntungan.....	18
2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan	18
2.3 Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Ekonomi Islam ..	19
2.4 Penelitian Terdahulu	21
2.5 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Data Penelitian	31
3.3.1 Sumber Sekunder	31
3.3.2 Sumber Primer	31
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian	33
3.4.1 Subjek Penelitian	33
3.4.2 Objek Penelitian.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Tahap Penelitian.....	38
3.6.1 Reduksi Data (Data Reduction)	38
3.6.2 Penyajian Data (Data Display).....	39
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	39
(Verification/Conclusion Drawing)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Profil Informan.....	40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.2.1 Peran ekonomi kreatif dalam konsep pendapatan dan keuntungan kuliner di kota Banda Aceh	43
4.3 Peran Pengelola Usaha Kuliner Di Kota Banda Aceh	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79

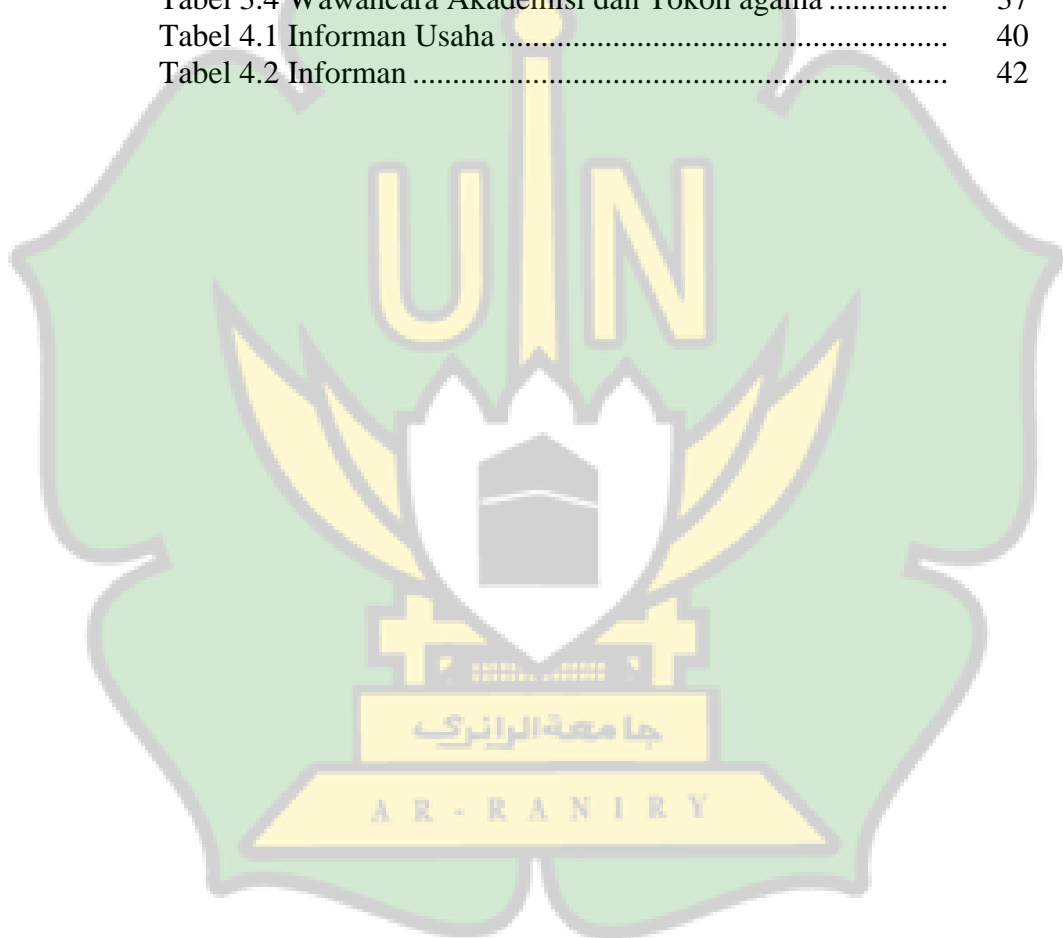
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram data Produk Dosmetik Regional Bruto (PDBR).....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	29



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Daftar Informan Untuk Diwawancarai	32
Tabel 3.2 Pertanyaan Wawancara (Teori Pendapatan dan Keuntungan)	34
Tabel 3.3 Wawancara Dinas UKM Banda Aceh	36
Tabel 3.4 Wawancara Akademisi dan Tokoh agama	37
Tabel 4.1 Informan Usaha	40
Tabel 4.2 Informan	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara	87
Lampiran 2	: Transkrip Wawancara	93
Lampiran 3	: Dokumentasi Penelitian	133
Lampiran 4	: Biodata	139



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi kreatif adalah gagasan baru sistem ekonomi yang menempatkan informasi dan kreativitas manusia sebagai faktor produksi yang paling utama. Suatu ide merupakan barang mahal dalam ekonomi kreatif, karena ide-ide yang kreatif akan mendorong terciptanya inovasi-inovasi yang kemudian menjadi solusi baru dan produk baru, dimana hal ini merupakan jawaban selama ini atas masalah minimnya kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Konsep ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang menjadikan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Struktur perekonomian dunia mengalami transformasi dengan cepat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dari yang tadinya berbasis Sumber Daya Alam (SDA) sekarang menjadi berbasis SDM, dari era pertanian ke era industri dan informasi (Sari, 2018)

Produk-produk halal tentunya dapat tercipta dari orang-orang yang semangat dalam kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sudah di minati lebih dari 20 tahun yang lalu (Hakim, 2010). Ide-ide kreatif yang dituangkan oleh generasi muda dalam menciptakan berbagai bentuk produk yang memiliki nilai jual. Beberapa penelitian yang dilakukan tentang UMKM telah membuktikan bahwa sektor suatu usaha merupakan bagian yang penting dari perekonomian negara karena dampaknya memberikan kontribusi yang besar dalam perekonomian, antara lain kontribusi dalam membuka kesempatan kerja baru sebagai semangat untuk membangkitkan generasi mudan, ekonomi dan sebagai sumber inovasi.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) serta Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2018 peran (UMKM) dalam perekonomian nasional terhitung cukup besar. Jumlah peran

UMKM mencapai sebesar 99,9%, proses terhadap tenaga kerja sebesar 96,71% dan hal ini di ikuti kontribusi UMKM terhadap pendapatan terhadap Produk Domestik Broto (PDB) atas dasar harga yang berlaku, yaitu sebesar 61,41% dari total Produk Domestik Broto (PDB) Indonesia (www.depkip.go.id, diakses 17 Januari 2019).

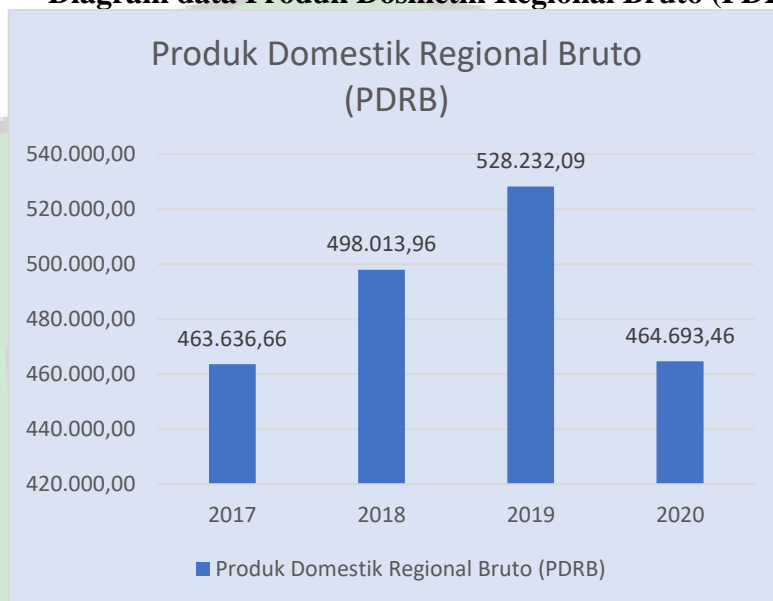
Pemerintah mengambil langkah untuk menjadi bagian penting dari pertumbuhan UMKM itu sendiri di dalam negeri. Menurut Dagva Boldbaatar (2005) Lembaga pemerintah dan swasta mendukung pertumbuhan UMKM terutama yang berbasis Islam. Bentuk dukungan pemerintah dan swasta seperti pemberian berbagai pelatihan pengembangan kreatifitas dan pelaksanaan berbagai perlombaan untuk meningkatkan keinginan berwirausaha menjadi sokongan yang sangat positif. Selain itu, kebijakan pemerintah yang jelas dan mendukung dalam kegiatan UMKM merupakan faktor yang penting untuk pengembangan UMKM itu sendiri agar dapat menciptakan suasana usaha yang mendukung bagi sektor usaha.

Perhatian terhadap UMKM tidak hanya dilakukan oleh pemerintah pusat. akan tetapi daerah Aceh juga mengalami pengembangan dan upaya mendorong pertumbuhan perekonomian di bagian industri halal. Tercatat jumlah UMKM di Aceh terdapat sebanyak 75.207 unit di tahun 2016 dan terus meningkat cukup tinggi dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 48.882 unit. Menurut data dalam (Sumatra.bisnis.com, diakses 12 februari 2019), jumlah tersebut terus meningkat terhadap kualitas yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Aceh supaya meningkatkan produktivitasnya melalui berbagai program kegiatan seperti menyiapkan program khusus, yaitu “Aceh Kaya” dengan anggaran sebesar Rp 166 miliar dari Anggaran Pendapatan Belanja Aceh (APBA) tahun 2018 yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas usaha, baik dari segi modal, sumber daya manusia, maupun pelatihan bagi para UMKM.

Berdasarkan data BPS Banda Aceh, industri makanan dan minuman terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi Aceh tahun 2017 sampai dengan 2020, pada tahun 2017 PDRB di Banda Aceh sebesar 463.636,66 juta, di tahun 2018 PDRB di Banda Aceh sebesar 498.013,96 juta, di tahun 2019

PDRB di Banda Aceh sebesar 528.232,09 juta, di tahun 2020 PDRB di Banda Aceh sebesar 464.693,46 juta. (aceh.bps.go.id, diakses 26 Februari 2021). Berikut apabila data ditampilkan dalam bentuk diagram:

Gambar 1.1
Diagram data Produk Dosmetik Regional Bruto (PDRB)



Sumber Data diolah: (2020).

Pemerintah kota Banda Aceh menyatakan bahwa kemauannya untuk mempromosikan potensi Kota Banda Aceh ke Negara-negara luar. Dalam industri kreatif membuka berbagai sektor, mulai dari bidang kuliner, fashion, kriya, arsitektur, aplikasi dan game developer, periklanan, musik, desain produk hingga desain komunikasi visual yang berpotensi dengan sangat cepat. Ekonomi kreatif termasuk dalam industri dengan para usaha yang memiliki bakat dan ide-ide baru. Untuk pemasaran industri terhadap ekonomi kreatif tidak hanya menjual produk secara lansung saja tetapi juga bisa melalui media sosial yang sekarang menjadi peluang bagi para usaha. Media sosial menjadi sangat efektif dan efisien untuk melakukan pemasaran industri dan mudah di jangkau oleh konsumen dari luar wilayah maupun

dalam wilayah serta luar negeri. Perkembangan yang terjadi di bidang perdagangan elektronik bisa dikatakan cukup baik.

Pemerintah kota telah memberikan label terhadap kuliner di Kota Banda Aceh dengan kata-kata yaitu enak dan enak sekali. Saat ini pemerintah kota Banda Aceh sedang terus-menerus mengajak para UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) untuk ke arah digital. Mengembangkan bisnis UMKM sedang tren dalam digitalisasi merupakan tantangan sendiri bagi para UMKM. Selain SDM para UMKM yang menjadi tantangan, untuk melihat informasi jual beli juga menjadi hal yang tidak boleh terlewatkan. Edukasi dengan mengajak masyarakat juga para UMKM dan menggandeng pegiat bisnis *e-commerce* berpotensi meningkatkan pemasaran UMKM melalui *platform digital*. Untuk mengembangkan ekonomi kreatif di era digital membutuhkan strategi dan pengembangan bisnis untuk merambah ke global (Dinas Perhubungan, diakses 17 september 2020).

Berdasarkan data UMKM di Kota Banda Aceh bahwa kenaikan jumlah UMKM yang paling signifikan terjadi pada tahun 2016 dengan jumlah UMKM sebanyak 6.646 unit, sedangkan pada tahun sebelumnya jumlah UMKM hanya 4.920. Presentase kenaikan jumlah UMKM dari tahun 2015 sampai tahun 2016 ialah sebanyak 35% dan terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Jumlah tenaga kerja pada UMKM bidang perdagangan di Kota Banda Aceh juga terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja, bahkan punya peran penting dan strategis dalam sektor perekonomian Kota Banda Aceh. Menurut BPS Kota Banda Aceh total UMKM di Kota Banda Aceh pada tahun 2017 berjumlah 9.901 unit, pada tahun 2018 berjumlah 12.970 unit, tahun 2019 berjumlah 160unit dan pada tahun 2020 berjumlah 10.384unit UMKM. Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM di Kota Banda Aceh mengalami peningkatan namun di tahun 2019 UMKM di Kota Banda Aceh mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun-tahun sebelumnya. Sektor perdagangan adalah sektor usaha yang paling besar jumlahnya (BPS Kota Banda Aceh, diakses 26 Agustus 2021).

Perspektif ekonomi Islam ialah suatu cabang ilmu yang mempelajari metode untuk memahami dan memecahkan masalah ekonomi yang berdasarkan ajaran agama Islam. Perspektif ekonomi Islam mempelajari tentang perilaku terhadap seseorang yang dituntun oleh ajaran Islam, yaitu dari menentukan tujuan hidup, cara memandang dan menganalisis masalah ekonomi. Ekonomi konvensional lebih menekankan pada analisis terhadap masalah ekonomi dan alternatif solusinya. Sedangkan itu, ekonomi Islam berbeda dengan ekonomi konvensional tidak hanya dalam aspek tetapi juga dalam penyelesaian masalah, cara memandang dan analisis juga berbeda dalam masalah ekonomi. Ekonomi Islam mencakup tentang perilaku ekonomi seseorang yang sadar dan berusaha untuk mencapai kesuksesan yang disebut *homo Islamicus* (Sahla, 2019)

Menurut hasil penelitian Rohmah, 2017 yaitu mengenai Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (studi pada industri anyaman bambu desa tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu). Dalam penelitiannya peneliti menyatakan bahwa hasil penelitian dari analisis data dapat disimpulkan bahwa berdasarkan interview yang dilakukan dengan para pengrajin anyaman bambu di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dengan adanya ekonomi kreatif memiliki peran penting bagi pengrajin, dilihat dari 30 responden 9 orang pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 18 orang pengrajin stabil, dan 3 orang pengrajin mengalami penurunan ditahun 2016. Dalam penelitian tersebut fokus pada ekonomi kreatif pengrajin anyaman bambu, dalam penelitian ini fokus pada ekonomi kreatif bidang kuliner.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Analisis Pendapatan dan Keuntungan Usaha Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kota Banda Aceh)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pendapatan dalam usaha ekonomi kreatif bidang kuliner di kota Banda Aceh dalam perspektif ekonomi Islam?

2. Bagaimana konsep keuntungan dalam usaha ekonomi kreatif bidang kuliner di kota Banda Aceh dalam perspektif ekonomi Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas:

1. Untuk mengetahui konsep pendapatan dalam usaha ekonomi kreatif bidang kuliner di kota Banda Aceh pada perspektif ekonomi Islam
2. Untuk mengetahui konsep keuntungan dalam usaha ekonomi kreatif bidang kuliner di kota Banda Aceh pada perspektif ekonomi Islam

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat mengenai analisis pendapatan dan keuntungan usaha ekonomi kreatif bidang kuliner dalam perspektif ekonomi Islam (studi kota Banda Aceh) baik itu berupa manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang pendapatan dan keuntungan pada usaha ekonomi kreatif bidang kuliner pada perspektif ekonomi Islam.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi suatu pengukuran bagi usaha dalam sistematika pendapatan dan keuntungan pada suatu usaha ekonomi kreatif bidang kuliner pada perspektif ekonomi Islam.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki dan penyempurnaan sistem yang telah dilakukan.

2. Diharapkan dapat memberikan informasi tentang usaha kreatif kuliner sebagai alternatif pilihan yang diharapkan dapat memperbaiki suatu perekonomian.

1.5 Sistematika penelitian

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi dari kripsi ini dengan susunan yang sistematis dan komprehensif. Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: Bab ini menyajikan Pendahuluan, yang memaparkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teori: pada bab ini memaparkan pendapat secara umum. Diantaranya pengertian pendapatan, pengukuran pendapatan, pengakuan pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, hubungan modal dengan pendapatan, jenis-jenis pendapatan, pengertian keuntungan, keuntungan dalam pandangan Islam, ciri-ciri keuntungan dalam Islam, jenis-jenis keuntungan, faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan, ekonomi kreatif dalam pespektif ekonomi Islam.

Bab III metode penelitian: bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Pada bab III dipaparkan mengenai jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan: bab ini menjelaskan tentan deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan penjelasan implikasinya. Bab ke empat ini akan meninjau masalah-masalah pada usaha ekonomi kreatif yang dikaitkan dengan tinjauan ekonomi Islam mengenai pendapatan dan keuntungan.

Bab V saran dan kesimpulan.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Pendapatan

2.1.1 Pengertian Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan memiliki arti sebagai hasil dari kerja (usaha atau sebagainya). Hal senada juga diungkapkan oleh Accounting Terminology bulletin, pendapatan adalah suatu penjualan barang dan penyerahan jasa, serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan biaya kepada pelanggan dan penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan untuk mereka (Nordawan, Putra, Rahmawati, 2012). Menurut Gonibala, Masinambow dan Maramis (2019) pendapatan ialah penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan setiap kegiatan ekonomi yang berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan dan penghasilan nya dari penjualan produksi yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Laili dan Setiawan (2020) Pendapatan merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa, pendapatan juga bisa diartikan sebagai penghasilan yang timbul dari aktivitas sebuah usaha. Selaian itu Jannati, Rusdi, Melis (2021) adapun dalam Islam, pendapatan yaitu suatu aktivitas bisnis dalam berbagai bentuk yang tidak dibatasi dengan jumlah pemilik hartanya (barang/jasa), namun dibatasi dalam cara penerimaan dan pencapaian hartanya (ada aturan halal dan haram). Menurut PSAK dalam buku Akuntansi Pemerintahan (2012) pendapatan sebagai harus masuk bruto dari ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode apabila asrus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan kenaikan aset yang berasal dari kontribusi penanaman modal.

2.1.2 Konsep Pendapatan Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Ferliana (2018) pendapatan merupakan salah satu yang penting dalam berdagang, Islam sangat mendorong seseorang untuk memanfaatkan hartanya sebagai keperluan ekonomi dan melarang untuk menggangukannya. Pendapatan dalam Islam

ialah pendapatan dari penghasilan yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah swt. Harta yang didapatkan dari kegiatan atau perlakuan yang tidak halal seperti mencuri, korupsi dan menjual barang haram, hal tersebut bukan hanya mendatangkan bencana dan siksaan didunia terhadap seseorang tetapi juga diakhirat.

Ada beberapa aturan tentang pendapatan dalam konsep Islam, yaitu:

1. Adanya harta (uang) yang khusus hanya untuk usaha.
2. Mengoperasikan modal secara berhubungan dengan unsur-unsur lain yang berkaitan dengan produksi, seperti usaha dan sumber alam.
3. Memposisikan harta sebagai benda dalam pemutaran modal karena kemungkinan ada penambahan atau pengurangan jumlahnya.
4. Modal pokok ialah modal yang bisa dikembalikan.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa" ayat 29 tersirat tentang pendapatan:

Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

2.1.3 Pengukuran Pendapatan

Nordiawan, dkk dalam buku Akuntansi Pemerintahan (2012) menyatakan bahwa pendapatan dapat diukur dalam suatu nilai dari produk atau jasa yang di tukar dalam transaksi yang wajar. Nilai yang dimaksud adalah nilai kas bersih atau nilai yang didiskonkan atau nilai yang diterima atau yang akan diterima dalam pertukaran dengan produk atau jasa yang ditranfer oleh perusahaan kepada pelanggan. Menurut Lario, Saerang, Tirayoh (2021) pengukuran pendapatan yaitu diukur dengan nilai wajar yang diterima atau yang dapat diterima oleh usaha. Nilai wajar adalah jumlah dimana suatu aktiva yang ditukar, atau suatu hutang yang diselesaikan antara pihak yang bersangkutan untuk melakukan transaksi wajar. Pada nilai tersebut mungkin akan

sebanding dengan harga yang disepakati oleh penjual dengan pembeli.

Ratnasari, Pontoh, Lambey (2021) pendapatan dapat diukur dengan nilai wajar yang diterima atau yang dapat diterima. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu barang atau harga yang akan dibayar untuk pengalihan suatu kewajiban dalam bertransaksi antara pelanggan pada saat pengukuran. Ada empat pengukuran yang digunakan dalam akuntansi, yaitu:

1. Harga pertukaran masa lalu (harga pokok histori): harga pertukaran masa lalu (harga pokok histori) adalah harga pokok sumber daya saat mendapat hasil dari masa lalu. Biasanya digunakan untuk mengukur persediaan, peralatan, dan aktiva lain.
2. Harga pertukaran pembelian: harga pokok pergantian karena sumber daya yang ditimbulkan dan diukur dengan harga beli yang berlaku kemudian akan dibayar untuk mendapatkan lagi sumber daya tersebut apabila sumber daya tidak terpenuhi.
3. Harga pertukaran penjualan: harga yang berlaku saat ini dan kondisi harga kemungkinan besar stabil atau perubahan tidak material, misalnya untuk pertukaran logam mulia.
4. Harga pertukaran di masa yang akan datang: penerimaan uang tunai di masa mendatang dan mendiskontokannya terhadap nilai yang berlaku sehingga pencapaian dan adanya peningkatan pendapatan yang dapat terjamin dalam penggunaannya untuk menaksir suatu harga.

2.1.4 Pengakuan Pendapatan

Nordiawan, dkk (2012) menyatakan ada dua pengakuan pendapatan, yaitu:

1. Diperoleh (*earned*): ketika usaha telah menyelesaikan secara utama apa yang menjadi kewajibannya. Penyelesaian kewajibannya inilah yang akan menjadi pendapatan ketika seluruh proses sudah selesai.

2. Sudah realialisasikan/dapat direalisasikan (*realized/realizable*): ketika kas /hak tagih (piutang) sudah diterima atas penyerahan barang dan jasa (*realized*) atau jumlah kas/hak tagih (piutang) sudah dapat ditentukan atas penyerahan barang/jasa tersebut (*realizable*).

Selain itu Lario, dkk (2021) menyatakan terdapat dua metode pengakuan pendapatan dalam akuntansi, yaitu:

1. *Accrual* basis: Suatu basis akuntansi yang dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tanpa harus melihat waktu kas diterima atau dibayar.
2. *Cash* basis: Pengakuan pendapatan terhadap kas yang diterima sedangkan beban diakui pada saat kas dibayar.

2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Rahmah, Kaukab dan Yiwono (2020) ada empat faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor UMKM, yaitu:

1. Rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan kompeten dalam mengelolah kinerja manajemen.
2. Rendahnya terhadap pengetahuan dan penguasaan akses teknologi.
3. Kurangnya akses permodalan untuk membuka ataupun penambahan produk dalam usaha.
4. Terbatasnya dukungan dalam prasarana dan sarana untuk usaha.

Artini menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam sektor UMKM, yaitu:

1. Modal ialah suatu perekonomian yang berpengaruh dalam kegiatan produksi, bahkan di zaman modern sekarang para pemilik usaha berusuhan untuk meningkatkan produktivitas dengan cara melakukan investasi atau penanaman modal agar dapat bersaing dengan pemilik usaha yang lainnya. Modal adalah salah satu kendala yang sering dialami oleh para pengusaha

dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Modal juga merupakan suatu hal penting dalam mendirikan suatu usaha, modal yang digunakan UMKM ini sebagian besar dari modal sendiri dan beberapa ada juga modal pinjaman. Modal yang dipergunakan berbeda-beda, sehingga modal masih membatasi pengusaha dalam mengembangkan suatu usaha menjadi lebih luas lagi.

2. Tenaga kerja yaitu dalam pendapatan tenaga kerja sangat dipengaruhi, sebagaimana diketahui bahwa dalam memproduksi jumlah produksi yang nanti akan berhubungan dengan pendapatan tergantung pada jumlah tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja disini berbeda-beda, dengan bertambahnya tenaga kerja maka pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah akan meningkat semaksimal mungkin.

2.1.6 Hubungan Modal Dengan Pendapatan

Modal merupakan suatu kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses produksi untuk menambah *output*. Untuk masalah modal dapat ditinjau dari dua aspek yaitu kekurangan dalam alat dan kekurangan modal untuk membiayai pembentukan modal yang baru. Terbatasnya modal dalam usaha dagang dapat dilihat dari terbatasnya jumlah prasarana dan terbatasnya alat modal yang modern yang dapat digunakan dalam suatu kegiatan produksi. Hal ini merupakan salah satu faktor penting yang menyebabkan dalam tingkat pendapatan usaha. Modal merupakan hak milik usaha yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada tidak termasuk nilai jual usaha. Pada dasarnya modal berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha usaha, modal akan berkurang dengan adanya penarikan kembali oleh pemilik, pembagian laba dan kerugian yang diderita. Penambahan modal juga di catat dari jumlah uang yang diterima dan besarnya kerugian yang ditimbulkan oleh adanya hutang dalam usaha, Jumingan (dalam Gonibala, dkk 2019).

Modal ialah hasil dari kerja atau hasil produksi dan apabila pendapatan yang didapat melebihi pengeluaran yang dikeluarkan,

maka hal tersebut dapat meningkatkan jumlah modal dan aset. Ada dua yang dimaksud dengan modal yaitu modal yang didapatkan dari modal sendiri untuk usaha dan modal yang pemilik pinjam dari pihak eksternal baik itu bank ataupun koperasi. Penggunaan modal dan biaya produksi mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dapat terjadi karena setiap pengeluaran biaya produksi harus dihitung sesuai dengan permintaan konsumen, permintaan bisa saja barang atau jasa sehingga pemilik UMKM tidak salah dalam mengambil keputusan terhadap biaya produksi maupun modal untuk usahanya (Gonibala, dkk 2019).

2.1.7 Jenis - Jenis Pendapatan

Hamid dan Hasan (2021) menyatakan ada tiga jenis-jenis pendapatan, yaitu:

1. Gaji dan Upah

Imbalan yang di hasilkan seseorang yang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

2. Pendapatan dari Usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, modal milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari Usaha lain

Pendapatan yang dihasilkan tidak banyak dalam mengeluarkan tenaga kerja, dan hal ini biasanya merupakan pendapatan sampingan, pendapatan dari hasil menyewakan asset ataupun merek dagang.

Selain itu Rakhmawati, Rahardjo dan Kusumawati (2019) menyatakan bahwa ada dua jenis-jenis pendapatan, yaitu:

1. Pendapatan atau penghasilan yang didapatkan dari usaha pokok (usaha utama) oleh suatu usaha.
2. Pendapatan atau penghasilan yang didapatkan dari luar usaha pokok (usaha sampingan) oleh suatu usaha.

2.2 Keuntungan

2.2.1 Pengertian Keuntungan

Menurut Indah dan Sari (2020) keuntungan (laba) adalah selisih dari pendapatan dari kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan/usaha itu telah menghentikan kegiatan dan pembubaran.

Selain itu menurut Hardi, (2020) keuntungan ialah hasil yang didapatkan oleh usaha atau pedagang dengan menjual suatu produk yang sudah dikurangi dengan biaya produksi. Sama halnya menurut Fadilah, (2020) keuntungan adalah jumlah penghasilan di atas biaya yang dikeluarkan dalam kurang lebih 10 tahun usaha. Semua usaha dengan berbagai bidang pasti menjadikan keuntungan sebagai target yang ingin dicapai dengan besar atau takaran yang berbeda-beda terkait dengan biaya yang dikeluarkan. Jumlah keuntungan yang diperoleh dapat berupa harian ataupun dalam beberapa tahun tertentu, dengan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha harus diminimalisir sehingga sesuai dengan target keuntungan (profit) yang optimum. Dalam hal mutu suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan/usaha.

Panelewen, Tilaar dan Kalangi (2020) bahwa keuntungan/laba adalah selisih antara penerimaan atau pendapatan total dan jumlah seluruh biaya. Laba merupakan posisi dasar dan penting dari tujuan keuangan yang memiliki berbagai macam kegunaan dalam berbagai konteks, pengertian laba itu sendiri merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan. Laba usaha dalam hal ini dapat dilakukan dan dijadikan sebagai ukuran dari efisiensi dan efektifitas dalam sebuah unit kerja dikarenakan tujuan utama dari pendirian usaha adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sedangkan menurut Sitorus, (2020) adalah hasil selisih dari penjualan yang termasuk biaya operasional dan harga pokok, selisih antara total biaya dan total penjualan juga bisa disebut

dengan laba. Total biaya operasional yakni semua biaya yang sudah dikeluarkan dalam penjualan baik yang tersembunyi ataupun terlihat sementara total penjualan yakni harga barang yang dijual.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keuntungan merupakan tambahan dari modal atas hasil penjualan barang yang telah dikurangi biaya saat dikeluarkan penyediaan barang.

2.2.2 Konsep keuntungan Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Dalam pemikiran Imam Al-Ghazali tentang ekonomi terdapat dalam berbagai kitab, salah satunya di dalam kitab Ihya Ulumuddin yang membahas tentang batasan keuntungan dalam suatu jual beli. Dalam kitab tersebut Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa keuntungan merupakan suatu imbalan yang dapat diterima oleh pedagang atas adanya resiko dan ketidakpastian, karena dengan baiknya pedagang menanggung resiko yang dapat membahayakan dalam usahanya terhadap barang dagangan. Dengan adanya resiko tersebut, pedagang dibolehkan untuk mengambil keuntungan dalam penjualan barang dagangannya, Al-Ghazali (dalam Sari dan Oktarina, 2020).

Imam Al-Ghazali membagi keuntungan dalam jual beli menjadi dua macam, yaitu keuntungan di dunia dan keuntungan di akhirat. Keuntungan di dunia ialah keuntungan terhadap tambahannya modal pedagang yang bisa langsung didapatkan oleh pedagang tersebut saat melakukan penjualan barang. Kemudian keuntungan di akhirat merupakan keuntungan yang memberikan keberkahan dalam menjalankan hidup di dunia dan meningkatkan keimanan seseorang dalam melakukan ibadah kepada Allah SWT untuk bekal di akhirat. Kebanyakan manusia lebih menginginkan keuntungan usahanya di dunia yang dapat langsung dinikmati dan tidak banyak pedagang yang memikirkan keuntungan di akhirat kerana sedikitnya pemahaman seseorang mengenai ilmu yang berkaitan dengan muamalah.

Imam Al-Ghazali menjelaskan terlebih dahulu tentang terhadap kewajiban seorang pedagang untuk mempelajari ilmu muamalah terlebih dahulu agar memahami apa itu keuntungan di dunia dan di akhirat. Ada enam akad yang perlu dikuasai seorang pedagang yaitu jual beli, sewa-menyewa, perkongsian, penjualan

dengan kredit, riba, dan penyerahan modal untuk penjualan agar pedagang lebih memahami tentang tujuan dalam muamalah tersebut.

Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa keuntungan yang didapatkan oleh seorang pedagang dengan melebihi sepertiga dari modal ialah termasuk kedalam perbuatan penipuan yang dilakukan oleh pedagang dalam jual beli, menurut Imam Al-Ghazali pembeli berhak melakukan khiar (meneruskan atau membatalkan) jual beli, jika pembeli memilih meneruskan pembeliannya maka pedagang akan mengembalikan kelebihan uang tersebut kepada pembeli dan pembeli akan menerima kelebihan uang tersebut, dan jika pembeli ingin membatalkan transaksi tersebut maka pedagang akan tidak melarangnya dan mengembalikan uang dan barang yang telah diterima oleh masing-masing pihak, Al-Ghazali (dalam Sari dan Oktarina, 2020). Dan apabila keuntungan tersebut telah diterima oleh pedagang, maka pedagang tersebut harus menyedekahkan kelebihan keuntungan dari sepertiga modalnya untuk masyarakat miskin disekitar lingkungan tempat seseorang pedagang itu berjualan, Janwari (dalam Sari dan Oktarani, 2020).

Berikut adalah Hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, yaitu:

Dari 'Urwah al-Bariqi. "Bahwasannya Nabi saw. Memberinya uang satu dinar untuk di belikan kambing. Maka di belikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian di jualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang ke pada Nabi saw. Dengan membaya satu dinar dan seekor kambing. kemudian beliau mendoakan semoga jual belinya dapat berkah. Dan seandainya uang itu di belikan tanah, niscaya mendapat keuntungan pula" (dalam Zilfaroni 2012).

2.2.3 Ciri-Ciri Keuntungan Dalam Ekonomi Islam

Islam telah meletakkan ciri-ciri tertentu terhadap keuntungan yang ingin dihasilkan dalam sebarang kegiatan yang boleh menghasilkannya seperti perniagaan, perindustrian dan sebagainya. Dalam uraian berikut Sari dan Oktarani (2020) ada empat tentang ciri-ciri keuntungan dalam Islam:

1. Bebas dari unsur riba
Sesuatu yang dapat merugikan dalam suatu usaha, para ulama telah sepakat untuk mengharamkan atau tidak di perbolehkan unsur riba dalam berbagai hal kegiatan.
2. Bersih dari ketidakseimbangan terhadap pertukaran dua barang serta bebas dari penipuan yang dapat mempengaruhi pembeli dengan harga tinggi ataupun harga tertentu.
3. Bebas dari gharar
Yaitu ketidakpastian dalam transaksi yang diakibatkan dari tidak terpenuhinya ketentuan syariah dalam transaksi tersebut. Dampak dari transaksi yang mengandung gharar merupakan adanya pendzaliman atas salah satu pihak yang bertransaksi sehingga hal ini dilarang dalam Islam.
4. Tidak terdapat ikhtikar
Dalam Bahasa Arab, ihtikar berarti menahan, mengumpulkan dan menguasai sesuatu. Dalam istilah fiqh, adalah menghalang barang yang sangat diperlukan oleh orang ramai dengan niat menaikkan harga barang tersebut dan dengan cara menyimpannya (di suatu tempat) atau merusakkannya dengan sengaja ataupun tidak mau menjual barang tersebut kecuali dengan harga yang tinggi.

Menurut Diasri dan Muhib (2015) Islam menerapkan ciri-ciri terhadap keuntungan yang dihasilkan dalam kegiatan usaha, yaitu:

1. Bebas dari unsur riba
Riba adalah penambahan yang berlaku dalam perdagangan sehingga perbuatan ini tidak baik.
2. Gharar terhadap sesuatu yang tidak diketahui
Gharar adalah ketidakpastian terhadap suatu wujud perkara dan perkara itu tidak diketahui.
3. Tidak ada unsur ikhtikar
Ikhtikar berarti menahan, mengumpulkan dan menguasai sesuatu, ikhtikar juga diartikan menghalangi barang dengan cara menyimpannya disuatu tempat atau

merusakan dengan sengaja ataupun tidak menjual barang tersebut kecuali dengan harga yang tinggi.

2.2.4 Jenis-jenis Keuntungan

Menurut Sitorus (2020) jenis-jenis keuntungan di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Laba kotor (*gross profit*) adalah laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi bebas terhadap perusahaan atau dengan kata lain laba kotor adalah laba keseluruhan yang diperoleh perusahaan.
2. Laba bersih (*net profit*) adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Selain itu Jasiyah (2020) mengatakan ada tiga jenis-jenis keuntungan dalam usaha, yaitu:

1. Total keuntungan penjualan
Pendapatan total ialah selisih antara penjualan bersih dan biaya produk, laba jenis ini tidak dipotong dan sering disebut sebagai laba kotor dari penjualan bersih.
2. Laba bersih sebelum pajak
Jenis laba ini merupakan hasil pendapatan dari seluruh pendapatan perusahaan/usaha sebelum potongan pajak dan ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya-biaya lainnya.
3. Laba bersih setelah dipotong pajak
Laba ini merupakan laba bersih perusahaan/usaha setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasional dan dikurangi dengan pajak.

2.2.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan

Menurut Sitorus (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan dalam usaha sebagai berikut:

1. Perubahan laba masa lalu: Perubahan laba masa lalu yang semakin besar, akan menjadikan laba yang didapat kedepannya semakin tidak pasti.
2. Tingkat penjualan: Tingginya tingkat penjualan sebelumnya, akan menjadikan tingkat penjualan di

masa mendatang semakin tinggi sehingga akan tinggi pula pertumbuhan laba.

3. Tingkat *leverage*: Apabila semakin tinggi tingkat hutang perusahaan, maka akan berkemungkinan untuk manajer melakukan manipulasi laba sehingga bisa menjadikan ketepatan pertumbuhan laba menurun.
4. Umur perusahaan: Perusahaan dengan umur yang baru sebentar akan memiliki kekurangan pengalaman dalam menaikkan laba, oleh karenanya ketetapan yang dihasilkan masih rendah.
5. Besarnya perusahaan: Sebuah perusahaan yang bertambah besar, maka juga akan semakin tinggi ketepatan pertumbuhan labanya. Mengacu uraian tersebut, didapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan keuntungan/laba (profil) yaitu perubahan masa lalu, tingkat penjualan, tingkat leverage, umur perusahaan dan besarnya perusahaan.

2.3 Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi kreatif pertama kali dikenalkan oleh John Howkins. Menurut Howkins (dalam Sopacua dan Primandaru, 2020) adanya gelombang ekonomi baru yang berbasis kreativitas dimulai tahun 1997. Howkins menjelaskan bahwa ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide. Seiring dengan perkembangan ekonomi di era globalisasi, membuat aktifitas perekonomian nasional, regional dan internasional saling berkompetisi. Keberadaan ekonomi kreatif menjadi dorongan bagi perekonomian dan menjadi peran besar di Indonesia.

Menurut Sujatini (2019) ekonomi kreatif yaitu suatu konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan pengembangan ekonomi yang berdasarkan keterampilan, kreatifitas dan bakat seseorang untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta seseorang yang bernilai ekonomis, sehingga pada pengembangan ide-ide dalam menghasilkan nilai tambahnya.

Selain itu menurut *United Nations Conference on Trade and Development* ekonomi kreatif yaitu suatu konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan pada aset kreatif yang berpotensi menghasilkan perkembangan dalam ekonomi. Konsep ekonomi kreatif lebih mendepankan kreativitas, ide, dan pengetahuan manusia sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi (Sujatini, 2019).

Menurut Dauly (2018) ekonomi kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat seseorang untuk memproses kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta seseorang.

Menurut Syahputra (2020) ekonomi Islam secara dimensi normatif dan dimensi positif, berpendapat bahwa ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang ingin dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas kerjasama dan berpartisipasi. Persoalan dalam ekonomi merupakan persoalan yang kompleks, Nabi Muhammad SAW berkata dalam sebuah Hadist yang diriwayatkan Bukhari, Muslim, dan Nasai dari Zubair bin Awwam, yaitu:

artinya: “Seseorang yang membawa tali (pada pagi hari) berangkat mencari dan mengumpulkan kayu bakar ke bukit-bukit, lalu menjualnya, memakannya, dan menyedekahkannya lebih baik daripada hidup meminta-minta kepada manusia lainnya” (HR. Bukhari dan Muslim)”.

Dari Hadis Nabi tersebut menjelaskan bahwa Beliau menegaskan persoalan ekonomi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Mencari dan mengumpulkan kayu bakar diartikan sebagai suatu usaha yang untuk melakukan produksi.
2. Menjualnya diartikan melakukan distribusi (pembagian).
3. Memakannya diartikan sebagai konsumsi (pemakaian).
4. Menyedekahkan diartikan sebagai kegiatan sosial.

Selain itu menurut Nurfaqih dan Fahmi (2018) ekonomi Islam adalah suatu bentuk tindakan yang adanya aturan-aturan dalam Islam yang mengatur tentang kegiatan ekonomi dan perilaku terhadap transaksi oleh seseorang dengan menggunakan prinsip dan nilai-nilai yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai ekonomi kreatif dalam bidang kuliner bukan merupakan penelitian baru, sudah banyak penelitian-penelitian yang telah meneliti baik tentang keuntungan dan pendapatan suatu usaha. Adapun penelitian tersebut antara lain, sebagai berikut:

Pertama, Santoso, Simanjuntak, Natanael, Griselda, Khoirunnisa, Bagus dan Merry (2021) yang berjudul *“Analysis of Business Process Reengineering and Export Platform in Supporting Business Exports of Creative Economy Players in the Micro, Small and Medium Business in Culinary Sub-sector”*, hasil penelitian menunjukkan model platform yang telah dijelaskan merupakan alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh pengusaha ekonomi kreatif, mikro, kecil dan menengah, di bidang kuliner dalam mengembangkan usahanya ke pasar ekspor. Pilihan platform didasarkan pada fakta bahwa fasilitas yang diberikan kepada pengusaha ekonomi kreatif, mikro, kecil dan menengah, dalam subsektor kuliner sudah memadai.

Kedua, Ubaidillah dan Riyanto (2020) yang berjudul *“The Influence of Supply Chain Management on the Creative Economy Performance of the Culinary Sub-Sector During the COVID-19 Pandemic”*, hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemasok (X1) terhadap kinerja usaha variabel. Terbukti dengan perolehan nilai t hitung sebesar 4,882 lebih tinggi dari nilai t nilai tabel tahun 2007. Ada pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel saluran distribusi (X2) pada bisnis variabel kinerja. Terbukti dengan perolehan dari nilai t hitung sebesar 2,875, yang lebih tinggi dari nilai t tabel tahun 2007. Ada pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keunggulan bersaing (X3) pada bisnis variabel kinerja. Terbukti dengan perolehan dari nilai t hitung sebesar 3,804 yang lebih tinggi dari nilai t tabel tahun 2007.

Ketiga, Soegoto (2018) yang berjudul *“Improving the welfare of small and medium enterprises in upstream downstream food and beverage creative industries : a management perspective”*, hasil penelitian menunjukkan kompetensi yang harus dimiliki UKM untuk menjadi bisnis kaya diantaranya: sehat pemahaman tentang operasi bisnis, tingkat pendidikan tertentu

dan jumlah tertentu pengalaman, kemampuan menciptakan bisnis yang unik, kemampuan menghasilkan ide-ide baru dalam memproduksi makanan dan minuman untuk pengembangan bisnis, pemahaman yang baik tentang cara mendapatkan pinjaman dari bank, berarti berbisnis, memahami pencatatan biaya dan pendapatan, memahami metode promosi, membangun kerjasama dan jaringan dengan pemasok, dan pemahaman tentang bagaimana untuk menentukan harga.

Keempat, Trianto, Barus dan Sabiu (2021) yang berjudul *“Relationship between Islamic financial literacy, Islamic financial inclusion and business performance: evidence from culinary cluster of creative economy”*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha di bidang kuliner sektor yang memiliki akses ke lembaga keuangan syariah mampu mengembangkan usahanya dengan baik. Penelitian ini juga menemukan bahwa ada hubungan positif antara keuangan Syariah literasi dan inklusi keuangan syariah serta hubungan positif antara Syariah literasi keuangan dan kinerja bisnis. Dari ini ditemukan, kita dapat mengambil yang penting perhatikan bahwa variabel literasi keuangan Islam dan inklusi keuangan Islam dapat memainkan peran penting dalam perkembangan bisnis kuliner di klaster kuliner di Pekanbaru, Indonesia. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel dan variabel yang terlibat. Untuk penelitian selanjutnya, ukuran sampel dapat ditingkatkan dan variabel penelitian ditambahkan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Lain Keterbatasan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel.

Kelima, Linda (2016) yang berjudul *“Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)”*, Hasil penelitian ini menunjukkan proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik di bank Sampah berlian berjalan cukup baik. Para anggota bank sampah diajarkan untuk bisa mengolah sampah dari awal proses penimbangan hingga menjadi produk kerajinan. Kerajinan yang dibuat diajarkan oleh pengurus bank sampah yang juga bekerjasama dengan UPPKS Sumber Rezeki. Selain itu warga

diajarkan untuk bisa memilah, mencuci, membuat pola kerajinan, dan menjual produk kerajinannya sendiri.

Keenam, Artaman, Yuliarmi dan Djayastra (2015) yang berjudul “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar”, hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Sementara hasil analisis secara parsial variabel modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha mempunyai pengaruh positif kepada pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati sedangkan variabel jam kerja dan parkir secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.

Ketujuh, Nayaka dan Kartika (2018) yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi”, Hasil penelitian menunjukkan modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi. Modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi.

Kedelapan, Nurjanna (2020) yang berjudul “Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK no. 23 Pada Kalla Toyota Makassar”, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan diterapkan dengan metode *accrual* basis dan pengakuan pendapatan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 23 Tahun 2015, sedangkan pengukuran pendapatan pada PT. Hadji Kalla sudah sesuai dengan PSAK No. 23 Tahun 2015 yaitu pengukuran diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Kesembilan, Andriani (2019) yang berjudul “Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Meubel di Kecamatan Manggala Kota Makassar”, hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pengrajin meubel yang ada di Kecamatan Manggala memperoleh keuntungan dan sangat layak untuk diusahakan sebagai pendapatan masyarakat setempat. Hal ini terlihat dari rasio

penerimaan pengrajin meubel lebih besar dari biaya yang dikeluarkan selama masa periode atau masa produksi.

Kesepuluh, Maith (2013) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Samporna TBK”, hasil penelitian menunjukkan dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik. Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

Kesebelas, Azizah dan Muhfiatun (2018) yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (*Study Case* di Pandanus Nusasambisari Yogyakarta)”, hasil penelitian menunjukkan Hasil analisis menyatakan bahwasanya handicraft memiliki efek multiplier terhadap masyarakat, karena anyaman pandan telah berkontribusi menggerakkan sektor perdagangan jasa dan pertanian. Serta mampu mengembalikan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat baik dari sisi Integrasi sektor ekonomi maupun integrasi bidang sosial yang meliputi ukhuwah Islamiyah, dan terciptanya solidaritas sosial.

Kedua belas, Tadjuddin dan Mayasari (2019) yang berjudul “Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Palopo”, hasil penelitian menunjukkan permasalahan yang paling banyak dialami oleh pelaku UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kota Palopo yakni permasalahan pada permodalan. Strategi pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kota Palopo yang dilakukan para pelaku UMKM ekonomi kreatif yakni perlunya sinergi antara para pelaku UMKM, peningkatan kualitas produk dan pelayanan serta adanya dukungan penuh dari pihak pemerintah, swasta dalam meningkatkan permodalan.

Ketiga belas, Arrizal dan Sofyantoro (2020) yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi

Melalui Digitalisasi”, hasil penelitian menunjukkan upaya digitalisasi bagi pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM dapat ditempuh dengan digitalisasi hukum dan digitalisasi ekonomi. Digitalisasi hukum dengan cara pendirian dan pendaftaran badan usaha, pendaftaran hak atas kekayaan intelektual secara *online*, dan pendaftaran izin usaha secara *online*. Sedangkan digitalisasi ekonomi dapat ditempuh dengan cara mengikuti pelatihan *online*, melakukan pemasaran secara online di media sosial dan *marketplace*, perolehan kiat-kiat sukses berusaha di website resmi pemerintah dan media digital.

Keempat belas, Hutabarat (2015) yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif”, hasil penelitian menunjukkan Keadaan klaster kuliner Pulosari dan Jl. Kawi dapat dikatakan cukup prospektif untuk dikembangkan dengan model pengembangan ekonomi kreatif, karena jika ditinjau dari aspek industrinya, aspek teknologi, aspek sumberdaya, aspek institusi serta aspek lembaga keuangan klaster ini dapat dikatakan tinggi dan memiliki peluang besar untuk berkembang serta menjadi model pengembangan usaha kuliner dan basis perekonomian daerah di Kota Malang.

Lima belas, Rohmah (2017) yang berjudul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (studi pada industri anyaman bambu desa tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu), hasil penelitian dari analisis data dapat di simpulkan bahwa berdasarkan interview yang di lakukan dengan para pengrajin anyaman bambu di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dengan adanya ekonomi kreatif memiliki peran penting bagi pengrajin, dilihat dari 30 responden 9 orang pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 18 orang pengrajin stabil, dan 3 orang pengrajin mengalami penurunan ditahun 2016. Namun belum memenuhi pada indikator manajen dan keuangan. Dalam penelitian tersebut fokus pada ekonomi kreatif pengrajin anyaman bambu, dalam penelitian ini fokus pada ekonomi kreatif bidang kuliner.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	<p><i>Analysis of Business Process Reengineering and Export Platform in Supporting Business Exports of Creative Economy Players in the Micro, Small and Medium Business in Culinary Sub-sector.</i> (Santoso, Simanjuntak, Natanael, Griselda, Khoirunnisa, Bagus dan Merry, 2021)</p>	Kualitatif	Model platform yang telah dijelaskan merupakan alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh pengusaha ekonomi kreatif, mikro, kecil dan menengah, di bidang kuliner dalam mengembangkan usahanya ke pasar ekspor.
2.	<p><i>The Influence of Supply Chain Management on the Creative Economy Performance of the Culinary Sub-Sector During the COVID-19 Pandemic.</i> (Ubaidillah dan Riyanto ,2020).</p>	Kualitatif	Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemasok (X1) terhadap kinerja usaha variabel. ada pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel saluran distribusi (X2) pada bisnis variabel kinerja. ada pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keunggulan bersaing (X3) pada bisnis variabel kinerja.
3.	<p><i>Improving the welfare of small and medium enterprises in upstream downstream food and beverage creative industries : a management perspective.</i> (Soegoto, 2018).</p>	Kualitatif	Kompetensi yang harus dimiliki UKM untuk menjadi bisnis kaya diantaranya: sehat pemahaman tentang operasi bisnis, tingkat pendidikan tertentu dan jumlah tertentu pengalaman, kemampuan menciptakan bisnis yang unik, kemampuan menghasilkan ide-ide baru dalam memproduksi makanan dan minuman untuk pengembangan bisnis,
4.	<p><i>Relationship between islamic financial literacy,</i></p>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha di bidang kuliner

	<i>islamic financial inclusion and business performance: evidence from culinary cluster of creative economy.</i> (Trianto, Barus dan Sabiu, 2021).		sektor yang memiliki akses ke lembaga keuangan syariah mampu mengembangkan usahanya dengan baik.
5.	Pemberdayaan ekonomi kreatif melalui daur ulang sampah plastik (studi kasus bank sampah berlian kelurahan tangkerang labuai. (Linda, 2016).	Kualitatif deskriptif	Proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik di Bank Sampah Berlian berjalan cukup baik.
6.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar seni sukawati gianyar. (Artaman, Yuliarmi dan Djayastra, 2015).	Kuantitatif	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Sementara hasil analisis secara parsial variabel modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha mempunyai pengaruh positif kepada pendapatan pedagang Pasar Seni.
7.	Pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di kecamatan mengwi. (Nayaka dan Kartika, 2018)	Kuantitatif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pengusaha industri secara parsial berpengaruh positif dan signifika terhadap pendapatan.
8.	Pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan psak no. 23 pada kalla toyota Makassar. (Nurjanna, 2020).	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengakuan pendapatan diterapkan dengan metode accrual basis dan Pengakuan pendapatan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 23 Tahun 2015, sedangkan pengukuran pendapatan pada PT. Hadji Kalla sudah sesuai dengan PSAK No. 23 Tahun 2015
9.	Analisis pendapatan usaha pengrajin meubel di kecamatan manggala	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pengrajin meubel yang ada di Kecamatan Manggala memperoleh

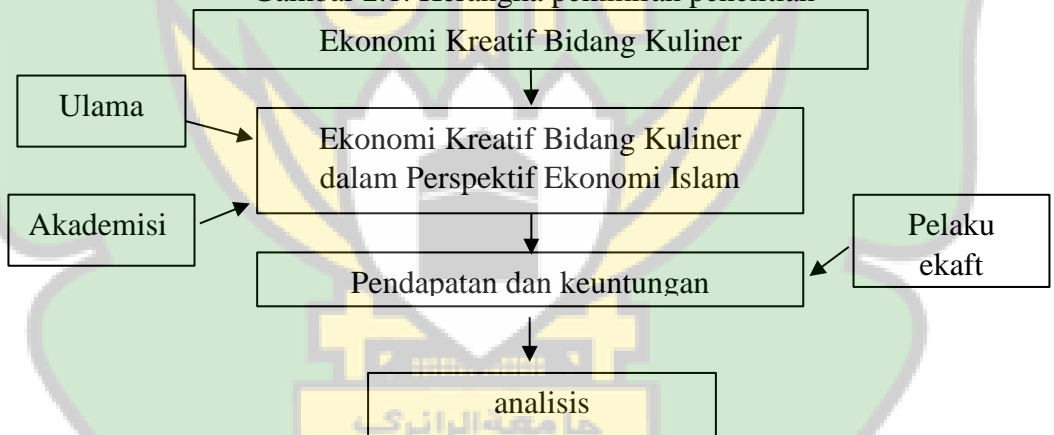
	kota Makassar. (Andriani, 2019).		keuntungan dan sangat layak untuk diusahakan sebagai pendapatan masyarakat setempat.
10.	Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan Pada pt. Hanjaya mandala sampoerna tbk. (Maith, 2013).	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya, berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun.
11.	Pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pandanus Handicraft dalam menghadapi pasar modern perspektif ekonomi Syariah (<i>study case</i> di pandanus nusa sambisari yogyakarta). (Azizah dan Muhfiatun, 2017).	Deskriptif	Hasil analisis menyatakan bahwasanya handycraft memiliki efek multiplier terhadap masyarakat, karena anyaman pandan telah berkontribusi menggerakkan sektor perdagangan jasa dan pertanian.
12.	Strategi pengembangan umkm Berbasis ekonomi kreatif di Kota palopo. (Tajuddin dan Mayasari, 2019).	Kualitatif	Permasalahan yang paling banyak dialami oleh pelaku UMKM berbasis ekonomi kreatif di kota Palopo yakni permasalahan pada permodalan.
13.	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. (Arrizal dan Sofyantoro, 2020).	Deskriptif kualitatif	Upaya digitalisasi bagi pelaku usaha Ekonomi kreatif dan UMKM dapat ditempuh dengan digitalisasi hukum dan digitalisasi ekonomi.
14.	Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang berbasis ekonomi Kreatif. (Florida dan Hutabarat, 2015)	Deskriptif kualitatif	Keadaan kluster kuliner Pulosari dan Jl. Kawi dapat dikatakan cukup prospektif untuk dikembangkan dengan Model Pengembangan Ekonomi Kreatif, karena dapat dikatakan tinggi dan memiliki peluang besar untuk berkembang serta menjadi model pengembangan usaha kuliner dan basis perekonomian daerah di Kota Malang.
15.	Analisis Peran Ekonomi	Deskriptif	Hasil penelitian dari analisis data

	Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (studi pada industri anyaman bambu desa tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu). (Rohmah, 2017).	kualitatif	berdasarkan interview yang di lakukan dengan adanya ekonomi kreatif memiliki peran penting bagi pengrajin,
--	--	------------	--

2.5 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini agar memperjelas pelaksanaan penelitian ini, maka diperlukan kerangka berpikir supaya dapat dipahami, berikut penjelasannya:

Gambar 2.1. Kerangka pemikiran penelitian



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kualitatif, metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian dengan cara melakukan wawancara secara langsung ke tempat lokasi penelitian dalam penelitian ini dapat mendeskripsikan keadaan secara nyata (Hikmawati, 2019: 94). Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel yang diteliti telah sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini peneliti bermaksud menganalisa, meninjau bagaimana Analisis Pendapatan dan Keuntungan Usaha Ekonomi Kreatif.

Dalam pendekatan kualitatif perlu adanya pertimbangan, kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan di lapangan, penelitian kualitatif yang membahas tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan, artinya dalam metode ini lebih banyak berhadapan dengan data yang nyata dan peneliti juga lebih mendekati diri dengan para informan. Sedangkan untuk penelitian dengan pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat lapangan secara langsung dan wawancara secara langsung (Mappasere dan Suyuti, 2019: 33).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penetapan lokasi penelitian merupakan suatu tahap yang sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif, karena dengan menetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian informan dalam penelitian ini merupakan kota Banda Aceh, Aceh.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas letak Kota Banda Aceh yang merupakan Ibu Kota Provinsi Aceh yang

menjadi center seluruh kabupaten di Provinsi Aceh serta seluruh wisatawan baik lokal maupun mancanegara sehingga dengan banyaknya kunjungan wisatawan menjadikan Kota Banda Aceh sebagai pusat kuliner yang maju di Provinsi Aceh.

3.3 Data Penelitian

3.3.1 Sumber Primer

Menurut Sugiyono (2016: 193) sumber primer adalah sumber yang langsung diberikan datanya kepada pengumpul data. Data primer yang diperoleh adalah data dari hasil wawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden atau informan. Sama halnya Yasin (2020) menyatakan bahwa sumber primer data yang diberikan secara langsung kepada peneliti dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan ataupun konsumen.

3.3.2 Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono (2016: 193) sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung diberikan datanya kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang diperoleh yaitu melalui buku-buku pedoman yang disusun oleh para ahli/dosen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Selain itu Yasin (2020) sumber sekunder adalah data yang secara tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya melalui dokumen, buku atau lewat orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang berasal dari hasil wawancara. Data ini harus dicari melalui narasumber/ responden, yaitu seseorang yang di jadikan objek penelitian untuk mendapatkan informasi ataupun data. Pada data primer ini didapatkan secara langsung dari para pedagang, yaitu hasil pertanyaan yang berkaitan dengan judul peneliti. Data primer ini didapatkan melalui wawancara yaitu proses wawancara yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara dengan informan dan juga peneliti melakukan wawancara tidak hanya dengan pertanyaan yang sudah ada pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Sehingga nantinya narasumber dapat memberikan informasi

secara tidak terbatas. Teknik dalam menentukan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan kriteria informan, sehingga jumlah ekonomi kreatif bidang kuliner memenuhi kriteria-kriteria yang sesuai dengan penelitian. Jumlah ekonomi kreatif bidang kuliner di Kota Banda Aceh sebanyak 2.227. berikut jumlah kuliner di Banda Aceh di berbagai Kecamatan, Baiturrahman sebanyak 530, Kuta Alam sebanyak 391, Meuraxa sebanyak 228, Syiah Kuala sebanyak 224, Leung Bata sebanyak 164, Kuta Raja sebanyak 274, Banda Raya sebanyak 90, Jaya Baru sebanyak 171, Ulee Kareng sebanyak 148 (Dinas koperasi dan UKM Aceh, diakses 2020). Dari total jumlah kuliner di Banda Aceh peneliti mengambil sebanyak 10 kuliner dengan melihat ciri-ciri nya seperti:

1. Sudah berdiri sejak tahun 1986.
2. Sudah lebih dari satu cabang.
3. Memiliki surat izin usaha dagang.
4. Memiliki outlet yang strategis.
5. Mudah beradaptasi yaitu mampu untuk menyesuaikan dengan berbagai situasi.
6. Bukan usaha musiman.
7. Mampu bertahan lama.

Berikut tabel informan diantanya:

Tabel 3.1

Daftar Informan untuk diwawancarai

No	Keterangan	Jumlah
1	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh	1 orang
2	Tokoh Agama	1 orang
3	Dosen	1 orang
4	Coffee Bajanaa	1 orang
5	Urban	1 orang
6	Solong Coffee	1 orang
7	Island	1 orang
8	Warkop Taufik	1 orang
9	Kebab Somad	1 orang
10	Daus Nasi Goreng Khas Aceh	1 orang

11	Bakso Nanggroe	1 orang
12	Bu Sie Itek Bireun	1 orang
13	Mie Ayah Lhong Raya	1 orang

Sumber: Data diolah (2022)

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat yang namanya informan, informan ialah orang ataupun narasumber yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Informan atau subjek yang sudah dipilih untuk diwawancarai itu sudah sesuai dengan tujuan dan ciri-ciri penelitian. Peneliti akan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan agar mendapatkan informasi mengenai pendapatan dan keuntungan dalam UMKM. Informan dalam wawancara ini merupakan pemilik usaha dan para pekerja ekonomi kreatif bidang kuliner.

3.4.2 Objek Penelitian

Menurut Fathony dan Wulandari (2020) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan mengamati secara mendalam terhadap tujuan dan kegunaan tentang sesuatu hal objektif, valid dan variabel tertentu.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah suatu langkah yang dapat disusun dalam penelitian, karena tujuan penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung supaya mendapatkan data dan informasi yang akurat atau mengumpulkan data dengan melakukan *interview* kepada seseorang yang dapat memberikan informasi secara langsung kepada peneliti (Indriyani, 2020). Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan *face to face* untuk saling bertukar informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan narasumber, sehingga akan mendapatkan informasi dari informan, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan lebih mendalam maka peneliti akan melakukan wawancara tambahan yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan yang sebelumnya peneliti sudah susu.

Dalam pedoman wawancara berikut ini, Pertanyaan yang dengan teori pendapatan dan keuntungan akan di kembangkan secara mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan. Adapun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teori pendapatan dan keuntungan dalam wawancara peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pertanyaan Wawancara (Teori Pendapatan dan Keuntungan)

No	Pertanyaan	Informan
1	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?	Pemilik Usaha
2	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?	Pemilik Usaha
3	Berapa jumlah karyawan?	Pemilik Usaha
4	Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?	Pemilik Usaha
5	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?	Pemilik Usaha
6	Bagaimana penghasilan pendapatan yang diperoleh setiap bulannya?	Pemilik Usaha
7	Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan	Pemilik Usaha

	pekerjaannya?	
8	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?	Pemilik Usaha
9	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?	
10	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?	Pemilik Usaha
11	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?	Pemilik Usaha
12	Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?	Pemilik Usaha
13	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?	Pemilik Usaha
14	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?	Pemilik Usaha
15	Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?	Pemilik Usaha
16	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?	Pemilik Usaha
17	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?	Pemilik Usaha
18	Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?	Pemilik Usaha

Kemudian selain dari pertanyaan mengenai Teori pendapatan dan keuntungan diatas, penulis menyusun wawancara tambahan sebagai pelengkap. Pada saat wawancara terhadap informan. Adapun pertanyaan dalam wawancaranya sebagai berikut:

Table 3.3
Wawancara Dinas UKM Banda Aceh

No	Pertanyaan	Informan
1	Berapa banyak sudah usaha UMKM yang ada di banda aceh?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
2	Apakah selalu ada peningkatan dalam usaha UMKK di banda aceh?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
3	Produk UMKM apa saja yang banyak di minati oleh masyarakat?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
4	Apakah di Banda Aceh sudah banyak dalam pekerjaan ekonomi kreatif?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
5	Apakah sektor perindustrian dan UMKM Banda Aceh sangat berperan dalam hal meningkatkan pendapatan asli daerahnya?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
6	Berapa pemasukan kas daerah dari pendapatan retribusi perindustrian perdagangan koperasi dan UMKM Banda Aceh dalam setiap tahunnya?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
7	Apakah di dinas perindustrian perdagangan koperasi dan UKM Banda Aceh bisa membantu usaha UMKM yang sulit dalam alat usaha?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
8	Apakah usaha UMKM dapat meningkatkan ekonomi kreatif terhadap Kota Banda Aceh?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
9	Usaha UMKM apa saja yang banyak	Dinas Perindustrian

	di minati oleh para calon usaha di Kota Banda Aceh?	Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
10	Apa saja kelebihan UMKM di Kota Banda Aceh?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
11	Bagaimana perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh saat ini?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
12	Apakah setiap UMKM yang ada di Banda sudah memiliki surat izin usaha?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
13	Bagaimana cara yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh

Table 3.4

Wawancara Akademisi dan Tokoh Agama

no	Pertanyaan	Informan
1	Bagaimana pandangan islam membuka usaha tanpa unsur riba?	Akademisi dan Tokoh Agama
2	Bagaimana pandangan islam jika suatu usaha menerapkan unsur riba dalam penjualannya?	Akademisi dan Tokoh Agama
3	Bagaimana pandangan islam terhadap unsur ghabn fahisyi yang berpunca dari pada taghrir jika terjadi dalam usaha?	Akademisi dan Tokoh Agama
4	Bagaimana pandangan islam terhadap unsur gharar jika terjadi dalam suatu	Akademisi dan Tokoh Agama

	usaha?	
5	Bagaimana tanggapan islam mengenai suatu usaha yang menimbun produknya lalu ketika produk itu langka maka akan di jual dengan harga yang tidak sewajarnya?	Akademisi dan Tokoh Agama
6	Bagaimana pandangan islam jika meminjam using di bank/koperasi kemudian digunakan untuk membuka usaha? Apakah itu termasuk unsur riba?	Akademisi dan Tokoh Agama

b. Dokumentasi

Sugiyono (2016:194) dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya dari seseorang. Dokumentasi ini seperti mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada ataupun data yang terdahulu.

3.6 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data yang merupakan analisis data kualitatif. Menurut Mappasere dan Suyuti (2019:33) analisis data kualitatif merupakan data yang nyata atau dengan hasil riset yang bersifat deskriptif dan peneliti juga lebih mendekati diri dengan informan serta mengumpulkan data dengan cara melihat ke lokasi dan wawancara secara langsung sehingga dapat menjelaskan pertanyaan-pertanyaannya ke infoman secara langsung. Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu data atau informasi yang telah didapatkan dan sudah dianalisis, hasil analisisnya akan mendapatkan hasil data atau informasi yang jelas terhadap data yang diteliti dan data yang tidak diperlukan. Data yang jelas akan

dilakukan pengelompokan, sedangkan data yang tidak sesuai direduksi maka dihilangkan karena tidak akan membantu hasil penelitian (Samiaji, 2019).

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah data hasil dari penelitian, peneliti mengambil kesimpulan sementara terhadap hasil wawancara dan merencanakan tindakan selanjutnya apabila masih terdapat data atau hasil yang tidak lengkap (Martono, 2015). Penyajian data dalam penelitian ini dengan cara mendeskripsikan semua data yang telah diperoleh saat turun lapangan yaitu reduksi data, setelah dideskripsikan peneliti akan membuat menjadi panduan untuk ke tahap selanjutnya yaitu pengambilan data dan kesimpulan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Pendapat dari data ini sangat penting untuk mendapatkan hasil dari penelitian maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan saat melakukan penelitian serta pemahaman informasi, keilmuan (pengetahuan) dan teori (Junaidi, 2016). Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu dari tahapan-tahapan yang telah dilalui pada saat proses analisis data dari awal hingga akhir yaitu dari tahap turun lapangan secara langsung hingga mewawancarai para usaha kuliner.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Informan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap pendapatan dan keuntungan kuliner. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang, yaitu pemilik usaha dan penanggung jawab. Kuliner salah satu ekonomi kreatif tertinggi di Kota Banda Aceh dengan adanya kuliner UMKM di Kota Banda Aceh dapat meningkatkan pendapatan terhadap masyarakat dan juga untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Informan dalam penelitian ini terdapat 5 orang pemilik usaha dan 5 orang penanggung jawab. UMKM membuat masyarakat yang selama ini tidak memiliki pekerjaan jadi memiliki pekerjaan dengan membuka usaha, penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh.

Tabel 4. 1

Informan Usaha

No	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Hari dan Tanggal	Pukul	Alamat Usaha
1.	Cut utia	33 Tahun	Perempuan	Selasa/17 Mei 2022	21:00 WIB	Island
2.	Mirza Fuadi	33 Tahun	Laki-laki	Kamis/19 Mei 2022	17:00 WIB	Warkop Taufik
3.	H. Nawawi	65 Tahun	Laki-laki	Kamis/26 Mei 2022	09:30 WIB	Warkop solong
4.	Fachrurrazi	36 Tahun	Laki-laki	Kamis/26 Mei 2022	21:00 WIB	Daus nasi goreng Khas Aceh
5.	Akmaludin	25 Tahun	Laki-laki	Minggu/01 Juni 2022	10:00 WIB	Warkop bajanaa
6.	Adi	47 Tahun	Laki-laki	Rabu/ 08 Juni 2022	16:30 WIB	Mie ayah lhong Raya
7.	Riski	24 Tahun	Laki-laki	Jumat/ 17 Juni 2022	17:00 WIB	Urban
8.	Saiful	35 Tahun	Laki-laki	Jumat/17	21:00	Bu sie itek

				Juni 2022	WIB	Bireun
9.	Fitri	25 Tahun	Perempuan	Sabtu/18 Juni 2022	15:00 WIB	Bakso Nanggroe
10.	Akbar	27 Tahun	Laki-laki	Sabtu/18 Juni 2022	22:00 WIB	Kebab Somad

Sumber: Data diolah (2022)



Berdasarkan tabel 4.1 diatas, Kak Cut Utia selaku penanggung jawab Island barusia 33 tahun dengan Pendidikan sarjana, Bang Mirza Fuadi selaku penanggung jawab di warkop taufik memiliki umur 33 tahun dengan Pendidikan sarjana, Pak H. Nawawi sebagai generasi kedua dari warkop solong berumur 65 tahun dengan tingkat Pendidikan SMA, Bang Fachrurrazi selaku penerus Nasi goreng daus Khas Aceh berumur 36 tahun dengan gelar sarjana, Akmaludin ialah penanggung jawab di warkop Bajanaa berumur 25 Tahun dengan gelar SMA, Pak Adi selaku pemilik dari mie Ayah Lhong Raya berumur 47 tahun dengan gelar SMA, Riski penanggung jawab dari Urban berumur 24 tahun dengan gelar sarjana, kemudian ada Bang Saiful penanggung jawab di bu sie itek Bireun berumur 35 tahun dengan gelar SMA, Kak fitri penanggung jawab dari bakso Nanggroe berumur 25 tahun dengan gelar SMK, dan Bang Akbar pemilik dari kebab somad berumur 27 tahun dengan gelar sarjana.

Tabel 4.2
Informan

No	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Hari dan Tanggal	Pukul	Alamat Usaha
1.	Yadiman S.Sos	53 tahun	Laki-laki	Selasa/14 Juni 2022	10:00 WIB	Dinas Komperasi, UKM Perdagangan Kota Banda Aceh
2.	Dr. Nilam Sari, M.Ag.	50 Tahun	Perempuan	Selasa/8 Juni 2022	14:30 WIB	Uin Ar-Raniry Banda Aceh
3.	Mewanza marthadin ata, SE	34 Tahun	Laki-laki	Sabtu/2 Juli 2022	17.00 WIB	Tungkop

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas Yadiman S. Sos selaku bagian dari bidang UMKM berumur 53 tahun dengan gelar Sarjana, Dr. Nilam Sari, M. Ag selaku akademisi berumur 50 tahun dengan

gelar Master, Mewanza marthadinata. SE selaku Tokoh Agama berumur 34 Tahun dengan gelar Sarjana.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Peran ekonomi kreatif dalam konsep pendapatan dan keuntungan kuliner di kota Banda Aceh

Peran ekonomi kreatif sangat di harapkan dapat membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat dan manfaat dari adanya ekonomi kreatif ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, mengurangi pertumbuhan angka pengangguran di Banda Aceh, dapat menciptakan masyarakat yang kreatif, dan dapat meningkatkan masyarakat-masyarakat yang kreatif, khususnya di Banda Aceh.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan pemilik usaha yang berada di Kota Banda Aceh.

1. Island

Pertanyaan

- Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM?

Jawaban: Kalau island udah masuk 5 Tahun

- Berapakah harga makanan dan minuman yang di jual?

Jawaban: Harga di Island antara dari Rp. 9.000 sampai dengan Rp. 35.000.

- Berapa jumlah karyawan?

Jawaban: Jumlah karyawan yang ada pada Island keseluruhannya itu ada 19 orang.

- Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?

Jawaban: Proses penjualan di tiap tempat kuliner itu berbeda beda, di Island kalau untuk penjualan lancar dari masing-masing outlet dan meningkat kemudian.

- Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?

Jawaban: Masing-masing karyawan mempunyai tugasnya, seperti di Island membagi tugas karyawannya dengan tugas membuat minuman, kasir dan kebersihan.

- Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?

Jawaban: Penghasilan pendapatan dan keuntungan di setiap bulannya dari Island itu dibandrol Rp. 300.000.000 dan itu 50% untuk produksi dan selebihnya untuk karyawan dan kebutuhan lain untuk keuntungan sekitar Rp.50.000.000.

- Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?

Jawaban: Island dalam meningkatkan kemampuan karyawan dengan cara evaluasi/brifin agar bulan depan tidak terjadi kesalahan yang sama.

- Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?

Jawaban: Sistem penghitungan di Island itu masih menggunakan sistem manual seperti excel.

- Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?

Jawaban: Biaya pengeluaran setiap bulannya kalau di Island itu tergantung kebutuhan dan tidak menggunakan sistem perbulan.

- Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?

Jawaban: Island pemasukan perharinya itu Rp 10.000.000.

- Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?

Jawaban: ada tetapi tidak yang sampai harus tutup toko kejadian itu sewaktu pandemi covid-19.

- Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?

Jawaban: Usaha Island setahun Rp 6.000.000 untuk outlet besar dan Rp 3.600.000 untuk outlet kecil.

- Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?

Jawaban: Pemasaran yang digunakan Island itu media social.

- Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?

Jawaban: di Island sistem gajinya itu perbulan dan via transfer.

- Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?
Jawaban: Island tidak ada menggunakan unsur riba.
- Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
Jawaban: Island tidak mengalami penipuan tetapi kami pernah mengalami pembajakan ketika berpartner dengan orang lain.
- Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
Jawaban: di Island tidak di naikan
- Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
Jawaban: tidak ada berhutang dengan pihak manapun.

Pendapatan dalam usaha Island dalam setiap bulan di bandrol Rp.300.000.000, 50% dari pendapatan itu digunakan untuk gaji karyawan dan bahan produksi. Kemudian keuntungan yang di dapatkan Rp.50.000.000 bisa juga lebih, dalam setiap harinya pendapatan Island Rp.10.000.000. maka pendapatan dalam Ekonomi usaha penjualan dapat di lihat pada setiap bulannya normal dengan kenaikan aset yang baik, keuntungan setiap bulannya memiliki perselisihan yang besar.

2. Warkop taufik

pertanyaan

- Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM?
Jawaban: di warkop Taufik sudah sekitar 15 Tahun.
- Berapakah harga makanan dan minuman yang di jual?
Jawaban: warkop Taufik harganya mulai dari Rp 5.000 sampai dengan Rp 20.000.
- Berapa jumlah karyawan?
Jawaban: warkop Taufik itu memiliki karyawan 6 orang.

- Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?
Jawaban: di warkop Taufik proses penjualannya para pelanggan datang dan para karyawan menanyakan pesannya dan bayarnya ketika pelanggan pulang.
- Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
Jawaban: Warkop Taufik ada barista, pramusaji dan bagian cuci mencuci.
- Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
Jawaban: Warkop Taufik pendapatan Rp 15.000.000-Rp 20.000.000 itu tidak termasuk semua cabang dan keuntungan itu di bandrol Rp10.000.000.
- Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
Jawaban: dengan cara membicarakan secara kekeluargaan jika ada melakukan kesalahan.
- Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
Jawaban: warkop Taufik yang masih menggunakan sistem buku.
- Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
Jawaban: Warkop Taufik yang pengeluarannya itu Rp 10.000.000 per bulan.
- Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
Jawaban: Warkop Taufik yang pengeluarannya itu Rp 400.000 sampai dengan Rp 800.000 dan pemasukannya itu Rp800.000 sampai dengan Rp 1.100.000.
- Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
Jawaban: Warkop Taufik kerugian di awal pandemic covid-19.
- Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?
Jawaban: Warkop Taufik Rp3.600.000 pertahun

- Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
Jawaban: Warkop Taufik tidak ada tetapi sudah tau dari brand jadi orang sudah tau.
- Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
Jawaban: di Warkop Taufik sistem gajinya perbulan.
- Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?
Jawaban: warkop Taufik riba tidak baik di lakukan dalam usaha, biar pembeli mengkonsumsi barang kami kemudian para pembeli membayar apa yang telah di konsumsi.
- Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
Jawaban: Warkop Taufik kalau di tipu sama pelanggan sih pernah dan dalam usaha sepertinya sudah biasa hal seperti itu.
- Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
Jawaban: Warkop Taufik harga tetap sama kalau bahan sedang langka.
- Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
Jawaban: Warkop Taufik juga tidak ada berhutang dengan pihak lain.

Pendapatan di Warkop Taufik Rp.20.000.000 dan itu tidak termasuk semua cabang, kemudian keuntungan Warkop Taufik berada di angka Rp.10.000.000. di Warkop Taufik pendapatan perharinya itu Rp.800.000 sampai dengan Rp1.100.000, pengeluaran setiap bulan di WarkopTaufik di angka Rp.10.000.000 dan pengeluaran perharinya Rp.400.000 sampai dengan Rp.800.000. Warkop Taufik dalam pendapatan perbulannya menghasilkan penjualan yang stabil, keuntungan perbulan di Warkop Taufik adalah Rp.10.000.000 yang berarti setengah dari pendapatannya, berarti di katakana Warkop Taufik tidak mengalami kerugian dalam keuntungan.

3. Solong

Pertanyaan

- Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM?
Jawaban: solong yang sudah berdiri cukup lama di Banda Aceh sekitar 48 Tahun.
- Berapakah harga makanan dan minuman yang di jual?
Jawaban: warkop Solong dengan harga minuman dari Rp 7.000 sampai dengan Rp 15.000 lalu makanan dengan harga di bandrol Rp 1.500 sampai dengan Rp 35.000.
- Berapa jumlah karyawan?
Jawaban: warkop Solong dengan karyawan 17 orang.
- Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?
Jawaban: warkop Solong yang ketika para pelanggan datang sudah di suguhkan kue dan menanyakan pesannya kemudian bayar ketika pelanggan pulang.
- Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
Jawaban: Solong tidak ada pembagian tetapi mereka sudah tau posisi masing-masingnya.
- Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
Jawaban: Solong pendapatan Rp 100.000.000 dan keuntungan itu 30.000.000 ini tidak semua cabang.
- Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
Jawaban: Solong hanya memantau melalui cctv dan membicarakan bersama-sama
- Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
Jawaban: warkop Solong yang penghitungannya menggunakan sistem penghitungan harian
- Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?

Jawaban: Warkop Solong yang sebulannya itu Rp 10.000.000 dan sudah termasuk listrik

- Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?

Jawaban: pemasukannya Rp 3.000.000 dan kalau pengeluarannya itu sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan

- Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?

Jawaban: Solong sewaktu pandemi ada mengalami kerugian karena ppkm.

- Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?

Jawaban: Solong pertahunnya Rp 39.600.000

- Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?

Jawaban: Solong hanya dari mulut ke mulut, karena orang sudah tau

- Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?

Jawaban: gajinya itu perhari

- Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?

Jawaban: Warkop Solong yang berpendapat riba itu dosa dan kita berjualan sesuai dengan harga semestinya

- Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?

Jawaban: Warkop Solong penipuan tidak pernah

- Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?

Jawaban: Solong menjual dengan harga yang sama seperti biasanya walaupun kopi sedang naik harga

- Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?

Jawaban: Solong ada berhutang dengan pihak bank untuk usaha modal.

Pendapatan di Warkop Solong dalam sebulan Rp.100.000.000 sedangkan perharinya Rp3.000.000, untuk pengeluaran dalam sehari di Warkop Solong itu disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan/habis. Kalau pengeluaran dalam sebulan Rp.10.000.000 sudah termasuk pembayaran listrik. Keuntungan yang didapatkan Warkop Solong dalam sebulan sebesar Rp.30.000.000. maka pendapatan dan keuntungan Warkop Solong dalam Ekonomi usaha dapat dilihat mengalami pendapatan dan keuntungan yang normal.

4. Nasi Goreng Daus

Pertanyaan

- Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM?
Jawaban: nasi goreng Daus yang sudah berdiri 52 Tahun
- Berapakah harga makanan dan minuman yang di jual?
Jawaban: nasi goreng Daus dengan harga makanan dari Rp 14.000 sampai dengan Rp 45.000 dan harga minumannya mulai dari Rp 10.000 sampai dengan Rp 20.000
- Berapa jumlah karyawan?
Jawaban: nasi goreng Daus dengan karyawan berjumlah 35 orang
- Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?
Jawaban: nasi goreng Daus yang sistemnya itu ketika pelanggan datang kemudian langsung duduk seterusnya karyawan langsung menanyakan pesannya dan kalau di bungkus menggunakan nomer antrian.
- Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
Jawaban: nasi Goreng Daus membagi tugas karyawan dengan bagian memasak, buat minuman, dan bagian penyajian

- Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
Jawaban: Pendapatan Rp 70.000.000 sampai dengan 170.000.000 keuntungan 30.000.000.
- Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
Jawaban: dengan menaikkan gaji karyawan.
- Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
Jawaban: goreng Daus yang penghitungannya itu perhari
- Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
Jawaban: nasi goreng Daus yang pengeluaran perbulannya itu Rp 150.000.000.
- Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
Jawaban: nasi goreng Daus pengeluarannya itu Rp 5.000.000 sampai dengan Rp 6.000.000 kalau pemasukannya rata-rata Rp 2.300.000 sampai dengan Rp 4.000.000
- Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
Jawaban: Daus mengalami kerugian juga sewaktu pandemi.
- Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?
Jawaban: Daus pajak pertahun Rp 6.000.000
- Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
Jawaban: Daus dulu hanya dari orang ke orang sekarang sudah menggunakan median sosial
- Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
Jawaban: nasi goreng Daus gajinya itu pertahun dan di tahun ini menggunakan sistem perbulan
- Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?
Jawaban: nasi goreng Daus riba itu tidak boleh dalam Islam karna jika suatu usaha menggunakan riba maka tidak lah berkah.

- Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
Jawaban: Nasi goreng Daus yang tidak pernah juga mengalami penipuan.
- Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
Jawaban: Nasi Goreng Daus kalau buah-buahan sedang langka itu tidak disediakan dan kalau makanan tetap sama harganya
- Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
Jawaban: Nasi Goreng Daus semenjak dengan generasi kedua tidak ada berhutang dengan pihak manapun.

Pendapatan pada Nasi Goreng Daus dalam sebulan berada di angka Rp.70.000.000 sampai dengan Rp.170.000.000 dan untuk keuntungannya adalah Rp30.000.000, pengeluaran pada Nasi Goreng Daus adalah Rp150.000.000 perbulan, kemudian pengeluaran perhari pada Nasi Goreng Daus itu berada di angka Rp.5.000.000 sampai dengan Rp.6.000.000 dan pemasukannya rata-rata Rp.2.300.000 sampai dengan Rp.4.000.000. maka pendapatan dan keuntungan di Nasi Goreng Daus adalah besar, tetapi pengeluaran di Nasi Goreng Daus tidak stabil di karenakan pengeluaran perharinya tidak sesuai dengan pembelian barang produksi.

5. Bajanaa Coffee

Pertanyaan: R - R A N I R Y

- Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM?
Jawaban: warkop Bajanaa yang sudah berjalan 7 Tahun
- Berapakah harga makanan dan minuman yang di jual?

Jawaban: warkop bajanaa minuman mulai dari Rp 5.000 sampai dengan Rp 20.000 dan harga makanan mulai dari Rp 10.000 sampai dengan Rp 15.000

- Berapa jumlah karyawan?

Jawaban: warkop Bajanaa memiliki karyawan 4 yang aktif setiap harinya kemudian

- Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?

Jawaban: di warkop Bajanaa para pelanggan datang dan para karyawan menanyakan pesannya tapi ada juga yang pesan langsung ke barista dan itu biasanya yang sudah langganan

- Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?

Jawaban: Bajanaa Coffe terdiri dari bagian barista dan waiter

- Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?

Jawaban: Bajanaa Coffe pendaptan Rp 25.000.000 dan keuntungan Rp 6.000.000

- Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?

Jawaban: Bajanaa Coffee melakukan dengan cara membicarakan secara seksama dengan karyawannya.

- Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?

Jawaban: warkop Bajanaa tidak terlalu menggunakan sistem penghitung karena setiap hari akan ada pengeluaran untuk kebutuhan.

- Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?

Jawaban: warkop Bajanaa pengeluaran perbulannya itu Rp 10.000.000 sampai dengan Rp 15.000.000.

- Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?

Jawaban: Warkop Bajanaa dengan pengeluaran Rp 250.000 sampai dengan Rp 500.000 dan

pemasukannya Rp 800.000 sampai dengan Rp 1.000.000

- Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?

Jawaban: Bajanaa Coffee mengalami kerugian di masa pandemi.

- Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?

Jawaban: Bajanaa Coffee pajak pertahun itu Rp 2.400.000

- Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?

Jawaban: Bajanaa Coffee mengikuti event, dari mulut ke mulut juga.

- Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?

Jawaban: warkop Bajanaa menggunakan sistem perbulan.

- Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?

Jawaban: Warkop Bajanaa berpendapatan riba itu haram dalam Islam dan dalam usaha dan kami di sini tidak menggunakan unsur riba sama sekali.

- Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?

Jawaban: Warkop Bajanaa belum ada kerugian karena unsur penipuan.

- Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?

Jawaban: Bajanaa Coffee ketika kopi langka harga kopi dinaikan.

- Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?

Jawaban: Bajanna Coffee tidak ada berhutang dengan siapapun.

Di Bajanaa Coffee pendapatannya Rp.25.000.000 perbulan dan keuntungannya Rp.6.000.000 perbulan, kemudian pengeluaran perbulannya itu di angka Rp.10.000.000 sampai

dengan Rp.15.000.000, dan pengeluaran perharinya Rp.250.000 sampai dengan Rp.500.000 dan pemasukan perharinya Rp.800.000 sampai dengan Rp.1.000.000. pendapatan pada Bajanaa Coffee dapat dibagikan untuk kebutuhan lainnya, tetapi Bajanaa Coffee hanya mendapatkan sedikit keuntungan dari hasil penjualannya.

6. Mie Ayah Lhong Raya

Pertanyaan:

- Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya yang sudah berdiri sekitar 25 tahun.
- Berapakah harga makanan dan minuman yang di jual?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya dengan harga Rp 12.000 sampai dengan Rp 40.000.
- Berapa jumlah karyawan?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya dengan jumlah karyawan 7 orang.
- Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya sistemnya itu langsung duduk saja nanti dari pihak karyawan menanyakan mau pesan mie dan mau minum apa saja kalau untuk yang bungkus tinggal langsung bilang ke karyawan dan langsung di buat pesanannya.
- Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
Jawaban: Mie Ayah ada pelayan, bagian memasak, cuci piring dan membuat minuman
- Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
Jawaban: Mie Ayah pendapatan Rp 60.000.000 sampai dengan Rp 80.000.000 keuntungannya saya tidak bisa bilang karena tidak tentu.

- Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
Jawaban: Mie Ayah dengan memberikan bonus.
- Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya masih menggunakan sistem manual yaitu pembukuan
- Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya pengeluarannya Rp 60.000.000.
- Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
Jawaban: Mie ayah Lhong Raya yang pengeluarannya itu Rp 2.000.000 dan pemasukannya sekitar Rp 1.500.000 sampai dengan Rp 2.000.000.
- Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya tidak ada mengalami kerugian.
- Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya pajaknya Rp 6.000.000.
- Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
Jawaban: tidak ada
- Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya menggunakan sistem perhari
- Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya berpendapat riba itu tidak boleh dan tidaklah berkah di usaha saya.
- Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya tidak pernah mengalami penipuan.
- Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?

Jawaban: Mie Ayah Lhong Raya tidak menaikkan harga kalau bahan sedang langka

- Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?

Jawaban: Mie Ayah juga tidak ada berhutang.

Pendapatan usaha Mie Ayah Lhong Raya Rp.60.000.000 sampai dengan Rp.80.000.000 dalam setiap bulan, sedangkan perharinya Rp.1.500.000 sampai dengan Rp.2.000.000, lalu keuntungan yang di dapat setiap bulan di Mie Ayah Lhong Raya tidak bisa di bilang karena keuntungan setiap bulan tidak sama. Maka dapa di lihat pendapatan dan keuntungan pada Mie Ayah Lhong Raya dalam Ekonomi usahanya normal.

7. Urban

Pertanyaan:

- Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM?

Jawaban: Urban yang sudah berjalan sekitar 5 Tahun

- Berapakah harga makanan dan minuman yang di jual?

Jawaban: harga minuman Rp 10.000 sampai dengan Rp 85.000 dan makanan dari Rp 17.000 sampai Rp 20.000

- Berapa jumlah karyawan?

Jawaban: Urban dengan jumlah karyawan 15 orang untuk keseluruhan cabang.

- Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?

Jawaban: Urban dengan cara pemesanannya itu para pelanggan langsung pesan apa yang mau di minum kemudian langsung bayar dan langsung di buatkan oleh baristanya kalau untuk yang *take away* caranya juga sama seperti minum di tempat.

- Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?

Jawaban: Urban terdiri dari kasir, pelayan, bagian minuman dan makan serta kebersihan itu sama-sama.

- Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?

Jawaban: Urban kurang lebih pendapatan Rp 300.000.000 dan keuntungannya itu Rp 25.000.000 sampai dengan Rp 60.000.000

- Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?

Jawaban: Urban juga memberikan bonus dan evaluasi

- Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?

Jawaban: Urban menggunakan sistem excel

- Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?

Jawaban: Urban tidak menggunakan sistem perbulan tapi ketika bahan baku minim baru membeli bahan baku

- Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?

Jawaban: Urban tidak menggunakan pengeluaran perhari kalau pemasukannya Rp 10.000.000.

- Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?

Jawaban: Urban tidak ada mengalami kerugian.

- Berapa pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?

Jawaban: Urban pajak pertahun outlet kecil Rp 3.600.000 kalau outlet besar Rp 6.000.000.

- Seperti apakah pemasaran produk yang diterapkan?

Jawaban: Urban menggunakan media sosial

- Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?

Jawaban: Urban yang sistemnya perbulan.

- Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?

Jawaban: Urban yang berpendapat riba itu kan dalam Islam tidak boleh jadi tidak ada untungnya menggunakan unsur riba dalam suatu usaha

- Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
Jawaban: Urban tidak pernah ada penipuan
- Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
Jawaban: Urban tetap menarukkan dengan harga yang sama seperti biasa.
- Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
Jawaban: Urban tidak ada berhutang

Pendapatan usaha Urban dalam sebulan Rp.300.000.000 dan pemasukan perhari Rp.10.000.000 maka keuntungan dalam sebulan yang di dapatkan oleh Urban Rp.25.000.000 sampai dengan Rp.60.000.000. penghasilan tersebut tidak sama di semua cabang. Maka Ekonomi dalam usaha Urban dapat dilihat setiap bulannya normal.

8. Bu Sie Itek Bireun

Pertanyaan:

- udah berapa lama mendirikan usaha UMKM?
Jawaban: Bu Sie Itek Bireun yang sudah ada sekitar 24 Tahun
- Berapakah harga makanan dan minuman yang di jual?
Jawaban: Bu Sie Itek Bireun dengan harga Rp 17.000 sampai Rp 18.000 dan minuman Rp 5.000 sampai Rp 8.000 selanjutnya
- Berapa jumlah karyawan?
Jawaban: Bu Sie Itek Bireun yang karyawannya berjumlah 15 orang
- Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?
Jawaban: Bu Sie Itek Bireun kalau sistem kami disini ketika para pelanggan yang mau bungkus langsung

pesan di kasir dan yang makan di sini tinggal duduk dan langsung kami hiding.

- Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun ada bagian masak, penyajian, kasir dan kebersihan.

- Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?

Jawaban: Ur Bu Sie Itek Bireun pendapatan itu Rp 160.000.000 dan keuntungan kurang lebih Rp 35.000.000

- Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?

Jawaban: Bu Sie Itek juga memberikan bonus tambahan ke karyawan.

- Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun sistem penghitungannya hanya bos yang mengetahuinya

- Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun yang perbulannya itu Rp 150.00.000.

- Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun yang pengeluarannya Rp 5.000.000 dan pemasukannya Rp 5.500.000

- Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun tidak ada mengalami kerugian

- Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun ada pajak pertahun yaitu Rp 4.800.000 kalau untuk pajak pamphlet Rp 1.500.000.

- Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun tidak ada menggunakan apapun karena kalau ketik di google udah langsung di arahkan ke lokasi

- Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun sistemnya itu perbulan

- Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun yang berpendapat yang di namakan riba itu haram dan emang tidak boleh dalam usaha dan kami Insyallah tidak menggunakan riba.

- Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun yang tidak pernah mengalami penipuan.

- Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun harga tidak di naikan

- Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?

Jawaban: Bu Sie Itek Bireun juga tidak ada meminjam dengan pihak lain.

Pendapatan usaha Bu Sie Itek Bireun dalam sebulan adalah Rp.160.000.000, dan keuntungannya adalah Rp.35.00.000 perbulan. Pengeluaran perbulan di Bu Sie Itek Bireun di angka Rp.150.000.000. kemudian pengeluaran perhari di Bu Sie Itek Bireun di angka Rp.5.000.000 dan pemasukan perharinya Rp5.500.000. maka pendapatan dan keuntungan di Bu Sie Itek Bireun sangat kecil kalau kita melihat dari pendapatan perbulannya.

9. Bakso Nanggroe

Pertanyaan:

- udah berapa lama mendirikan usaha UMKM?
Jawaban: Bakso Naggroe yang sudah ada hampir 8 Tahun
- Berapakah harga makanan dan minuman yang di jual?
Jawaban: Bakso Nanggroe harga makanan Rp 5.000 sampai Rp 18.000 dan minumannya dengan harga Rp 3.000 sampai dengan 10.000.
- Berapa jumlah karyawan?
Jawaban: Bakso Nanggroe yang memiliki 7 orang di setiap cabangnya
- Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?
Jawaban: Bakso Nanggroe yang bungkus langsung pesan dengan yang buat bakso dan bayar di kasir kalau yang langsung tinggal duduk dan karyawan menanyakan pesannya dan kemudian bayar ketika selesai makan.
- Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
Jawaban: Bakso Nanggroe itu bagian kasir, antar makan, penyajian, cuci mencuci.
- Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
Jawaban: Bakso Nanggroe pendapatan Rp 120.000.000 dan keuntungan Rp 25.000.000.
- Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
Jawaban: Bakso Nanggroe memberikan bonus.
- Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
Jawaban: Bakso Nanggroe yang menggunakan sistem manual yaitu buku.
- Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?

Jawaban: Bakso Nanggroe yang perbulannya Rp 60.000.000

- Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?

Jawaban: Bakso Nanggroe pengeluarannya Rp 2.000.000 dan pemasukannya Rp 3.000.000

- Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?

Jawaban: Bakso Nanggroe pernah mengalami kerugian

- Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?

Jawaban: Bakso Nanggroe Rp 6.000.000

- Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?

Jawaban: Bakso Nanggroe tidak ada melakukan pemasaran apapun

- Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?

Jawaban: Bakso Nanggroe sistemnya perbulan.

- Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?

Jawaban: Bakso Nanggroe berpendapat dalam jual beli tidak boleh ada riba.

- Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?

Jawaban: Bakso Nanggroe yang tidak pernah juga mengalami penipuan

- Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?

Jawaban: Bakso Nanggroe juga sama tidak menaikkan harga.

- Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?

Jawaban: Bakso Nanggroe tidak ada berhutang

Pendapatan perbulan di Bakso Nanggroe di angka Rp.120.00.000 dan keuntungannya itu adalah Rp.25.000.000, pengeluaran perbulan di Bakso Nanggroe adalah Rp.60.000.000.

kemudian pengeluaran perhari di Bakso Nanggroe adalah Rp.2.000.000 dan pemasukannya Rp.3.000.000. pendapatan dan keuntungan di Bakso Nanggroe dapat dikatakan normal, dan itu tidak di semua cabang, karena setiap cabang berbeda-beda dalam pendapatan dan keuntungannya.

10. Kebab Somad

Pertanyaan:

- udah berapa lama mendirikan usaha UMKM?
Jawaban: Kebab Somad sudah berjalan 4 Tahun
- Berapakah harga makanan dan minuman yang di jual?
Jawaban: Kebab Somad dengan harga Rp 14.000 sampai dengan Rp 110.000 dan minuman dari harga Rp 8.000 sampai Rp 25.000.
- Berapa jumlah karyawan?
Jawaban: Kebab Somad memiliki karyawan 10 orang.
- Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?
Jawaban: Kebab Somad yang sistem nya itu ketika sampai langsung pesan dan bayar apa yang di pesan kemudian ketika pesannya sudah selesai tinggal ambil di tempat pengambilan itu sudah termasuk yang bungkus.
- Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
Jawaban: Kebab Somad ada kasir dan bagian masak.
- Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
Jawaban: Kebab Somad pendaptan kurang lebih Rp 130.000.000 dan ketuntungan Rp 30.000.000
- Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
Jawaban: Kebab Somad juga dengan memberikan bonus.

- Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
Jawaban: Kebab Somad menggunakan sistem excel
- Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
Jawaban: Kebab Somad tidak menggunakan sistem perbulan tapi ketika bahan baku sudah mau habis baru restock bahan.
- Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
Jawaban: Kebab Somad pengeluarannya Rp 2.000.000 dan pemasukannya Rp3.500.000 dan itu tidak nentu.
- Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
Jawaban: Kebab Somad tidak ada mengalami kerugian.
- Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?
Jawaban: Kebab Somad Rp 6.000.000 pertahun.
- Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
Jawaban: Kebab Somad menggunakan media social memang sejak awal dibuka.
- Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
Jawaban: Kebab Somad sistem perbulan dan via transfer
- Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?
Jawaban: Kebab Somad yang berpendapat riba itu tidak baik dalam usaha dan itu haram.
- Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
Jawaban: Kebab Somad yang tidak pernah mengalami penipuan.
- Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
Jawaban: Kebab Somad begitu juga harga tetap sama jika bahan sedang langka.

- Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?

Jawaban: Kebab Somad tidak ada.

Pendapatan dalam sebulan Rp.130.000.000 dan perharinya Rp.3.500.000 tetapi dalam perhari pendapatan bisa berbeda-beda tergantung kondisi penjualan produksi. Keuntungan perbulan yang di dapatkan Rp.30.000.000, maka pendapatan dan keuntungan Ekonomi usaha Kebab Somad dapat dilihat setiap bulannya normal, tetapi dalam waktu tertentu bisa tidak sesuai dengan penghasilan sebenarnya.

Dalam penelian ini peneliti menyatakan bahwa hasil penelitan dari analisis data dapat disimpulkan bahwa berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan para usaha kuliner di kota Banda Aceh, dengan adanya Ekonomi Kreatif memiliki peran penting bagi Usaha kuliner, dilihat dari 10 responden 6 Usaha stabil, dan 4 Usaha kuliner mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap bulan. Dalam penelitian ini fokus pada Ekonomi Kreatif bidang kuliner dan penelitan sebelumnya fokus pada Ekonomi Kreatif pengrajin anyaman bambu.

Dapat diambil kesimpulan dari semua usaha kuliner diatas bahwa usaha kuliner di kota Banda Aceh dalam pendapatan sangat tinggi, sehingga pengelola usaha semakin mengeluarkan ide-ide baru terhadap produk makanan dan minuman serta mempertahankan kualitas citarasa terhadap produk dalam usaha tersebut. Pendapatan dan keuntungan usaha di kota Banda Aceh meningkat di setiap bulan, namun untuk di tahun 2019 sampai 2021 menjadi hal yang berat bagi sebagian usaha kuliner di kota Banda Aceh di karenakan adanya covid-19, pengelola usaha hanya bisa membuka usahanya dengan batas waktu yang di berikan oleh pemerintah Kota. Namun di tahun 2022 usaha kuliner kembali bangkit bahkan pengelola semakin membuat inovasi-inovasi baru dalam usaha kulinernya.

1. Wawancara Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh (Yadiman S. Sos)

Pertanyaan:

- Sudah berapa banyak usaha UMKM di Banda Aceh?
Jawaban: Sejauh ini 17.000 ribu dan terus meningkat tapi untuk di tahun ini belum di update, pengupdetannya biasa di akhir tahun atau awal tahun.
- Apakah selalu ada peningkatan dalam usaha UMKM?
Jawaban: Ada, setiap tahunnya UMKM di banda aceh meningkat.
- Produk UMKM apa saja yang diminati masyarakat?
Jawaban: Seperti bakery, bakso, warkop dan mie karena di banda aceh itu daya tariknya itu di mie dan kopi.
- Apakah di Banda Aceh sudah banyak dalam pekerjaan ekonomi kreatif?
Jawaban: Banyak, bahkan bukan hanya ekonomi kreatif di bidang kulinernya saja ada juga UMKM seperti tempat pangkas, tukang becak dan pedagang kaki lima.
- Apakah sektor perindustrian dan UMKM Banda Aceh sangat berperan dalam hal meningkatkan pendapatan asli daerahnya?
Jawaban: Berperan karena kan ada pendapatan asli daerah (PAD) jadi perindustrian dan UMKM meningkat dalam pendapatan.
- Berapakah pemasukan kas daerah dari pendapatan retribusi perindustrian perdagangan koperasi dan UMKM Banda Aceh dalam setiap tahunnya?
Jawaban: Itu privasi kantor jadi kami tidak bisa memberikan jawaban
- Apakah di dinas perindustrian perdagangan koperasi dan UKM Banda Aceh bisa membantu usaha UMKM yang sulit dalam alat usaha?

Jawaban: Bisa, karena di kantor bisa membantu para usaha yang sulit terhadap alat usaha dan ada prosedurnya.

- Apakah usaha UMKM dapat meningkatkan ekonomi kreatif terhadap kota Banda Aceh?

Jawaban: Dapat meningkatkan karena di banda aceh sudah banyak UMKM yang berjalan.

- Usaha UMKM apa saja yang banyak di minati oleh para calon usahadi kota Banda Aceh?

Jawaban: Yang banyak di minati oleh para calon UMKM itu bakso, caffè, kopi.

- Apa saja kelebihan UMKM di kota Banda Aceh?

Jawaban: Kelebihan UMKM di banda aceh itu di bidang kuliner karena turis kalau ke Banda Aceh itu pasti cari kuliner seperti mie Aceh, kopi, kuah belangong.

- Bagaimana perkembangan UMKM di kota Banda Aceh saat ini?

Jawaban: Berkembang pesat, karena kementerian ada memberikan bantuan terhadap pedagang UKM, jadi tugas dinas ketika pedagang datang dan membawa produk itu kami akan membantunya.

- Apakah setiap UMKM yang ada di Banda Aceh sudah memiliki surat izin usaha?

Jawaban: Hampir semuanya sudah memiliki surat tetapi ada juga pedagang yang tidak memiliki surat izin dagang karena mungkin pedagang menganggap membuat surat izin dagang itu ribet.

- Bagaimana cara yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM sebagai upaya untuk meningkatkan pedapatan UMKM di kota Banda Aceh?

Jawaban: Kami ada melaksanakan pelatihan dengan para pedagang, di pelatihan itu kami mendatangkan pemateri yang bisa memberikan motivasi dan pengetahuan terhadap pedagang dan para calon pedagang agar mereka semangat dalam mendirikan usahannya, kami juga ada mengajarkan mereka untuk

menggunakan media sosial untuk berdagang jadi mereka dapat berjualan dan menarik pelanggan dari sistem online.

2. Wawancara dosen Uin Ar-Raniry Banda Aceh (Dr. Nilam Sari, M.Ag.)

- Bagaimana pandangan islam membuka usaha tanpa unsur riba?

Jawaban: Kalau kita bahas soal usaha itu banyak jenisnya, termasuk dalam berdagang banyak yang harus di perhatikan harus sesuai dengan etika termasuk juga harga, pelayanan, kalau pun ada promosi ya promosinya harus baik dan kalau minta pembiayaan juga tidak boleh bersistem kepada nasabah dengan sistem riba, jadi kalau sudah berkaitan dengan riba sudah pasti tidak di perbolehkan, bukah hanya riba saja tapi juga Gharar, karna di dalam suatu jual beli itu harus pasti.

- Bagaimana pandangan islam jika suatu usaha menerapkan unsur riba dalam penjualannya?

Jawaban: Usahnya itu tetap tidak baik terhadap penjualan dalam Islam meskipun mereka tau kalau meminjam uang di bank itu ada bunganya, seharusnya kita saling membantu satu sama lain dalam hal Riba ini.

- Bagaimana pandangan islam terhadap unsur ghabn fahisyi yang berpunca dari pada taghrir jika terjadi dalam usaha?

Jawaban: Yang ini kalau kita berbicara soal harga, boleh mengambil keuntungan tapi tidak lebih dari sepertiga, memang dalam islam tidak di patok tapi secara prinsip yang realistis yang tidak memberatkan artinya dalam mengambil keuntungan yang tidak memberatkan pembelinya, untuk yang sepertiga itu memang tidak mutlak ya karna kita susah juga harus menetapkan dengan harga yang normal susah juga buat yang jualan di pinggir jalan misalnya

kelontong, rumah makan dan juga beda harganya yang kita beli sendiri sama yang beli dengan gojek. Juga tidak boleh ya dalam menjual barang terus penjual menawarkan harga yang tinggi karena yang beli itu misalnya kawan dekat atau saudara.

- Bagaimana pandangan islam terhadap unsur gharar jika terjadi dalam suatu usaha?

Jawaban: Jadi yang termasuk dalam kategori jual beli terlarang itu gharar, maisir, untung-untungan ada unsur perjudian di situ ada yang di kecewakan dan adanya kerugian nah itu maisir, kalau gharar duaduanya tidak pasti.

- Bagaimana tanggapan islam mengenai suatu usaha yang menimbun produknya lalu ketika produk itu langka maka akan di jual dengan harga yang tidak sewajarnya?

Jawaban: Itu termasuk jual beli terlarang, ya yang terjadi seperti sekarang minyak goreng langka jadi orang banyak menimbun hal ini seharusnya tidak boleh dilakukan karena itu termasuk bahan pokok dan itu sudah urusan pemerintah jadi kita tidak boleh menjual belikan dengan harga yang lebih tinggi.

- Bagaimana pandangan islam jika meminjam uang di bank/koperasi kemudian digunakan untuk membuka usaha? Apakah itu termasuk unsur riba?

Jawaban: Kalau dulu sebelum adanya Bank Syariah Sebagian ulama membolehkan karna itu darurat tidak bisa kita tidak berinteraksi dengan bidang keuangan tapi Ketika sudah ada sistem koperasi dan Bank Syariah ya sudah kita harus wajib memakai jasa yang berSyariah, tapi kalau dipertanyakan dalam konsep sekarang ya tidak di perkenankan dan tidak di perbolehkan.

3. Wawancara Tokoh Agama (Mewanza marthadinata, SE)

Pertanyaan:

- Bagaimana pandangan islam membuka usaha tanpa untur riba?

Jawaban: Islam mengajarkan kebaikan dalam segala bidang apalagi dalam halt ijarah, karena ini merupakan unsur yang mendukung kegiatan perekonomian berjalan. Usaha atau bisa disebut berdagang (Tijarah) dalam Islam memang harus terhindar dari unsur riba karena dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 275 "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". Ini dalil bahwa unsur riba sangat dijaga dalam Islam agar tidak bercampur dalam proses jual beli.

- Bagaimana pandangan islam jika suatu usaha menerapkan unsur riba dalam penjualannya?

Jawaban: Maka usaha tersebut dijamin akan mengalami keterpurukan walaupun di awal nya Nampak maju, akan tetapi pada suatu saat akan mengalami penurunan penjualan. Karna harta yang tidak akan pernah memndapatkan keberkahan. Karena pada dasarnya juga unsur riba pasti merugikan satu belah pihak, Contoh kecil jika seorang melakukan peminjaman uang (berhutang) pada seseorang kemudian hutang nya malah dilipat gandakan oleh yang memberi pinjaman sehingga si peminjam kesulitan untuk membayar hutangnya, hal ini sangat merugikan si peminjam yang pada akhirnya tidak akan sanggup membayar hutangnya.

- Bagaimana pandangan islam terhadap unsur ghabn fahisyi yang berpunca dari pada taghrir jika terjadi dalam usaha?

Jawaban: Ghabn Fahisyi dikatakan haram karena ia mengandung unsur penipuan dan merugikan pihak yang satu. Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar ra. Dan Anas ra. Bahwa seorang Laki-laki menyatakan

kepada Nabi Muhammad SAW bahwa ia ditipu dalam transaksi jual beli. Lalu Nabi Muhammad SAW bersabda, “jika engkau berjual-beli, maka kataknlah, *“laa Khilaabah”* (tidak ada penipuan) “(H.R. Bukhari, Muslim, Ahmad, Ibn Hibban dari Ibn Umar dan Abu Dawud, An-Nasa’I, At-Tirmidzi, Ibn Majah, dan Al-Hakim). Hal ini sangatlah dilarang dalam islam karena salah satu pihak dirugikan.

- Bagaimana pandangan islam terhadap unsur gharar jika terjadi dalam suatu usaha?

Jawaban: Gharar dapat diartikan sebagai semua bentuk jual beli yang didalamnya mengandung unsur-unsur ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Dari semuanya mengakibatkan atas hasil yang tidak pasti terhadap hak dan kewajiban dalam suatu transaksi/jual beli. Gharar adalah hal ketidaktahuan terhadap akibat suatu perkara, kejadian/pristiwa dalam transaksi perdagangan atau jual beli, atau ketidakjelasan antara baik dengan buruknya. Seperti Firman Allah SWT “Dan janganlah Sebagian kamu memakan harta Sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan Sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui. (Qs. Al- Baqarah: 188)”

- Bagaimana tanggapan islam mengenai suatu usaha yang menimbun produknya lalu ketika produk itu langka maka akan di jual dengan harga yang tidak sewajarnya?

Jawaban: Penimbunan merupakan salah satu bentuk bagian dalam perdagang yang tak lain ialah penimbunan barang jual, yang mana si penjual melakukan penimbunan berdasarkan tujuannya masing-masing, salah satunya yaitu demi mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda, si

pejual rela menunggu barang jualannya di jual ketika harga pasaran naik. Hal tersebut merupakan bagian jual beli yang dilarang disebabkan merugikan orang lain dan hanya menguntungkan diri sendiri saja. Kata lain disebutkan sebagai *Ihtikar* atau monopoli. Maka dari itu, dalam menjalankan bisnis perdagangan ataupun segala urusan mencari rizki lainnya harus menjalankannya dengan adil tidak dengan cara yang merugikan sepihak atau menguntungkan sepihak melainkan berdasarkan dengan cara yang di Ridha Allah SWT. “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di ataran kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang KEPadamu. (Qs, an-Nisa’:29)”

- Bagaimana pandangan islam jika meminjam uang di bank/koperasi kemudian digunakan untuk membuka usaha? Apakah itu termasuk unsur riba?

Jawaban: Meminjam uang di bank ataupun koperasi sangat diperbolehkan asal sistem nya itu Syariah, artinya tidak ada unsur ribawi didalamnya. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan Akad yang sesuai Syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah saw. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah saw. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahwa sejak zaman Rasulullah saw yang dikenal dengan julukan al-Amin, di percaya oleh masyarakat

Makkah menerima simpanan harta, sehingga pada saat terakhir sebelum Hijrah ke Madinah, ia meminta kepada Ali bin Abi Thalib untuk mengembalikan semua titipan itu kepada pemiliknya. Dalam konsep ini, pihak yang dititipi tidak dapat memanfaatkan harta titipan. Praktik yang demikian untuk sekarang hampir tidak ada dalam sistem perbankan Syariah Indonesia.

Kesimpulan dari hasil wawancara Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh, Dosen Uin Ar-Raniry Banda Aceh, dan Tokoh Agama UMKM di kota Banda Aceh terus meningkat setiap Tahun, UMKM dalam bidang kuliner yang terutama meningkat kemudian dalam pendapatan asli daerah (PAD) juga meningkat dikarenakan perindustrian dan UMKM meningkat. pendapatan dan keuntungan dalam aktivitas perusahaan dapat dikatakan penerimaan hasil penjualan produksi setiap hari maupun perbulan. Keuntungan yang di peroleh yaitu perselisihan dari pendapatan dalam penjualan suatu produk, jika bahan maupun keperluan usaha lebih besar dari pendapatan maka dikatakan rugi tetapi rugi itu bukan rugi yang sebenarnya, rugi yang sebenarnya itu adalah rugi yang memang usaha tersebut tutup secara permanen. Dalam suatu usaha tidak boleh menaikkan harga produksi lebih besar dari harga yang sewajarnya karena kalau menjual suatu produksi dengan harga tinggi, maka dikatakan riba. mengambil keuntungan dalam penjualan cukup 30%, lebih dari itu sudah termasuk dalam golongan riba.

4.3 Peran Pengelola Usaha Kuliner Di Kota Banda Aceh

Pengelola usaha memiliki peran yang penting dalam usahanya, pengelola usaha akan memberikan ide atau inovasi baru terhadap karyawan dengan begitu usaha tersebut mempunyai peningkatan dalam pendapatan usaha contohnya seperti pengelola usaha membuat suatu produk dengan daya tarik yang menarik agar pelanggan ingin mencoba dan membelinya, membuat makanan dan minuman dengan variasi baru kemudian mempromosikan produk melalui media sosial adapun usaha yang masih mempromosikan produknya dari kawan ke kawan. Dengan begitu

pendapatan yang di dapatkan akan terus meningkat dan keuntungan yang di dapatkan semakin bertambah dengan adanya peran pengelola usaha melakukan inovasi-inovasi baru.

Dalam usaha kuliner di kota Banda Aceh pengelola menerapkan sistem pembayaran dengan menggunakan aplikasi moca dan olsera. Pengelola menggunakan sistem seperti itu supaya pengelola lebih mudah dalam penghitungan pendapatan perhari maupun perbulan, hal ini menjadi inovasi baru bagi pengelola usaha kuliner di Kota Banda Aceh.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari konsep pendapatan dalam usaha ekonomi kreatif bidang kuliner di Kota Banda Aceh sangat berpengaruh dalam usaha karena kalau terjadi kesalahan pendapatan itu ialah penerimaan dari hasil yang didapat dalam usaha yang berkaitan dengan penghasilan dari penjualan produksi yang dimiliki oleh usaha, maka pendapatan yang di dapat para usaha Kota Banda Aceh sangat stabil tetapi para usaha ada mengalami kerugian sewaktu pandemi covid-19 tetapi para usaha tidak putus asa karena rezeki sudah ada yang atur.
2. Berdasarkan hasil dari konsep keuntungan dalam usaha ekonomi kreatif bidang kuliner di Kota Banda Aceh keuntungan yang terdapat pada para usaha kuliner di kota Banda Aceh dikatakan bisa naik turun sama halnya dengan pendapatan karena di bidang kuliner ini persaingan sangat banyak jadi para usaha yang sudah mendirikan usaha nya sejak lama tidak akan kalah saing dengan para usaha yang baru karena komitmen dan kerja sama antara karyawan sangat di butuhkan ketika usaha banyak saingan.
3. Keuntungan adalah selisih lebih dari pendapatan yang di dapatakan oleh usaha maka dari itu para usaha di Kota Banda Aceh yang saya wawancarai rata-rata keuntungan yang didapatkan stabil tetapi terkadang ada juga yang keuntungannya itu harus di masukan lagi untuk modal selanjutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh secara keseluruhan, maka ada beberapa pandangan peneliti yang dapat dijadikan saran, di antaranya:

1. Bagi Dinas koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh

Pemerintah diharapkan dapat lebih mengembangkan usaha perlu dukungan dari keseluruhan bagian-bagian pemerintahan, tidak hanya dari sisi internal pelaku usaha saja tetapi juga diperlukan peran pemerintah dalam mendukung pengembangan usaha, seperti dengan memberikan pendidikan kewirausahaan kepada pelaku usaha melalui bimbingan dan penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, serta memberikan bantuan modal usaha untuk meningkatkan keinginan pelaku usaha mengembangkan usahanya dan mungkin salah satunya pemerintah lebih teliti dalam memperhatikan masyarakat yang membutuhkan modal untuk bisa membuka usaha UMKM di Kota Banda Aceh.

2. Untuk para usaha kuliner di Kota Banda Aceh

upaya pelaku usaha meningkatkan pengembangan usaha dapat dilakukan melalui pengelolaan usaha yang lebih baik, membangun jaringan promosi usaha melalui event-event dan kegiatan kuliner, keberanian dalam mengambil resiko dan kemampuan melihat peluang dan kesempatan untuk memajukan usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga para usaha kuliner di Kota Banda Aceh. Jika pelaku usaha ingin usaha dapat berkembang, maka mereka tidak hanya dituntut memiliki pendidikan yang tinggi, namun juga harus memiliki networking atau jaringan kerja, berinovasi, dan merubah pola pikir atau cara pandang sehingga memiliki semangat untuk maju.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai analisis pendapatan dan keuntungan usaha ekonomi kreatif bidang kuliner dalam perspektif ekonomi Islam (studi kota banda aceh) telah dilakukan dan didapatkan hasil bahwa analisis pendapatan dan keuntungan usaha ekonomi kreatif bidang kuliner dalam perspektif ekonomi Islam (studi kota banda aceh) itu stabil dan terkadang mengalami naik turun. Sehingga bagi peneliti selanjutnya mungkin dapat dilakukan penelitian untuk melihat analisis pendapatan dan keuntungan usaha ekonomi kreatif bidang kuliner dalam perspektif ekonomi Islam (studi kota banda aceh) dengan memasukan indikator-indikator lain yang belum teridentifikasi dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. (2019). *Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Meubel Di Kecamatan Manggala Kota Makassar* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Arrizal, N. Z., & Sofyantoro, S. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan UMKM Di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah*, 2(1), 49-48.
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, N. N., & Djayastra, I. K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *Ejurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(2), 87-105.
- Azizah, S. N., & Muhfiatun, M. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(2), 63-78.
- Boldbaatar, D. (2005). *Role Of Central Bank In Promoting Small and Medium Scale Enterprise In The SEACEN Countries*. Kuala Lumpur, Malaysia, The South East Asia Central Banks (SEACEN).
- Daulay, Z. A. A. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada Umkm Kreatif Di Kota Medan). *Tansiq: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Diasri, F., & Muhib, A. (2015). Analisis Produksi Dan Keuntungan Effectife Mikroorganisme-10 (Em-10). *Agribusiness Journal*, 9(2), 149-176.

- Fadilah, N. (2020). Pemodelan Matematika Terhadap Keuntungan Harian Penjualan Produk Di Toko Kholidi. *Jumant*, 12(2), 45-59.
- Ferliana, V. (2018). *Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Perkebunan Nusantara Viii. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 11(1), 43-54.
- Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Hakim, A. (2010). Model pengembangan kewirausahaan sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam menciptakan kemandirian sekolah. *Jurnal*, 4(1), 1-14.
- Hamid, N., & Hasan, A. (2021). Pengaruh Keberadaan Minimarket Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm Di Kabupaten Maros. *Yume: Journal Of Management*, 4(2).
- Hardi, E. A. (2020). Etika Produksi Islami: Masalah Dan Maksimalisasi Keuntungan. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 98-119.
- Hijriah, H. Y. (2016). Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan. *Tsaqafah*, 12(1), 187-208.
- Hikmawati, F. (2019). *Metodologi Penelitian*. (Edisi-3). Pt. Rajagrafindo Persada.

- Hutabarat, L. R. F. W. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7(1), 12-19.
- Indah, D. R., & Sari, P. (2020). Penerapan Model Linear Programming Untuk Mengoptimalkan Jumlah Produksi Dalam Memperoleh Keuntungan Maksimal (Studi Kasus Pada Usaha Angga Perabot). *Jurnal Manajemen Inovasi*, 10(2).
- Indriyani, A. (2020). Manajemen Sdm Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Pelayanan Di Ridwan Institute Cirebon. *Syntax*, 2(8).
- Jannati, N. S., Rusdi, M., & Melis, M. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Industri Rumahan Kemplang Di Wilayah Jakabaring Palembang). *I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, 7(1), 74-81.
- Jasiyah, R. (2020). Analisis Persentase Keuntungan Atas Tarif Dan Penjualan Tiket Pesawat Pada Pt. Roid Perkasa. *Entries*, 2(2), 69-90.
- Junaidi, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Alih Fungsi Lahan Dari Tambak Menjadi Perumahan Di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. *Swara Bhumi*, 3(3).
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sentra Batik Di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal Of Economics*, 9(4).
- Lario, Ns, Saerang, Dp, & Tirayoh, Vz (2021). Evaluasi Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik No. 20 Pada Pt

Air Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9 (2).

Linda, R. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1-19.

Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.

Mardatilah. (2022, April 14). 6 Bacaan Hadist Kebersihan, Lengkap Beserta Latin dan Artinya. <https://www.merdeka.com/sumut/6-bacaan-hadist-kebersihan-lengkap-beserta-latin-dan-artinya-klh.html>.

Martono, A., Fatimah, S., & Wulandari, I. A. (2015). Peranan Forum Online Menggunakan Phpbb Pada Perguruan Tinggi. *Semnasteknomedia Online*, 3(1), 1-2.

Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(8), 1927-1956.

Nizam. (2016, Mei 2). Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Makanan Yang Halal, Sehat Dan Bergizi, Dan Bahaya Minuman Keras. <https://www.sinizam.com/ayat-ayat-al-quran-tentang-makanan-yang-halal-sehat-dan-bergizi-dan-bahaya-minuman-keras/>.

Nordiawan, D., Putra, S. I. & Rahmawati, M. (2012). *Akuntansi Pemerintahan*. (Edisi-1). Selemba Empat.

- Nurfaqih, M. I., & Fahmi, R. A. (2018). Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Panelewen, F. H. J., Tilaar, W., & Kalangi, J. K. J. (2020). Analisis Permodalan Dan Keuntungan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Rumah Makan (Studi Kasus) Di Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 16(2), 313-324.
- Rahmah, I., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 30-50.
- Rakhmawati, A., Rahardjo, K., & Kusumawati, A. (2019). Faktor Anteseden Dan Konsekuensi Green Supply Chain Management. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(1), 1.
- Ratnasari, C., Pontoh, W., & Lambey, R. (2021). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak 23 Pada Pt Aneka Gas Industri, Tbk= Filling Stasiun Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9 (1).
- Rohmah, U. (2017). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu) (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, Indonesia).
- Sahla, H. (2019). Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Pionir*, 5(2).
- Samiaji, M. H. (2019). Perkembangan Anindya, D. A. (2017). Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua Kecamatan Delitua. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 389-412.

- Santoso, S., Natanael, A., Griselda, A., Khoirunnisa, J., Simanjuntak, M., Bagus, A. R., & Merry, L. Z. (2021). Analysis of Business Process Reengineering and Export Platform in Supporting Business Exports of Creative Economy Players in the Micro, Small and Medium Business in Culinary Sub-sector. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 4(1), 32-49.
- Sari, N. (2018). Pengembangan ekonomi kreatif bidang kuliner khas Daerah Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 51-60.
- Sari, N. N., & Oktarina, A. (2020). Analisis Pemikiran Ekonomi Imam Al-Ghazali Tentang Batasan Keuntungan Dalam Jual Beli. *Jurnal Aghniya*, 3(2), 243-254.
- Sitorus, A. P. (2020). Mekanisme Penetapan Harga (Price) Dan Kebijakan Penentuan Keuntungan (Profit) Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Anggi Pratiwi Sitorus. *Journal Attanmiyah*, 3(6).
- Sopacua, I. O. & Primandaru, N. (2020). Implementasi Quadruple Helix Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif. Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 23(2), H. 224 - 238.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (edisi-23). Alfabeta.
- Sujatini, S. (2019). Koridor Jalan Pada Hunian Padat Di Kota Besar Sebagai Area - Ekonomi Kreatif Masyarakat. *Ikra-Ith Teknologi: Jurnal Sains & Teknologi*, 3(2), 46-52.
- Syahputra, A. (2020). Integrasi Ekonomi Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (Jeskape)*, 4(1), 67-80.

- Tadjuddin, T., & Mayasari, N. (2019). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Palopo. *Dinamis: Journal Of Islamic Management And Bussiness*, 2(1).
- Tamama, N. N. (2019). *Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam* (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja).
- Trianto, B., Barus, E. E., Sabiu, T. T., & Annisa, S. T. E. I. S. I. (2021). Relationship Between Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion And Business Performance: Evidence From Culinary Cluster Of Creative Economy. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 19-38.
- Ubaidillah, R., & Riyanto, S. (2020). The Influence Of Supply Chain Management On The Creative Economy Performance Of The Culinary Sub-Sector During The COVID-19 Pandemic. *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*, 5(6), 10-16.
- Yasin, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 3(2), 465-472.



LAMPIRAN 1 : Pedoman Wawancara

Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Hari/Tanggal :
4. Pukul :
5. Tempat :

No	Pertanyaan	Informan
1	Bagaimana penghasilan pendapatan yang diperoleh setiap bulannya?	Pemilik Usaha
2	Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?	Pemilik Usaha
3	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?	Pemilik Usaha
4	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?	Pemilik Usaha
5	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?	Pemilik Usaha
6	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?	Pemilik Usaha

7	Berapa pajak yang di keluarkan untuk usaha ini pertahun?	Pemilik Usaha
8	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?	Pemilik Usaha
9	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?	Pemilik Usaha
10	Bagaimana pandangan Islam membukan usaha tanpa unsur riba?	Tokoh agama dan Dosen
11	Bagaimana pandangan islam jika suatu usaha menerapkan unsur riba dalam penjualannya?	Tokoh agama dan Dosen
12	Bagaimana tanggapan para usah mengenai unsur riba?	Pemilik Usaha
13	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?	Pemilik Usaha
14	Bagaimana pandangan islam terhadap unsur ghabn fahisyi yang berpunca dari pada taghrir jika terjadi dalam usaha?	Tokoh agama dan Dosen
15	Bagaimana pandangan Islam terhadap unsur gharar jika terjadi dalam suatu usaha?	Tokoh agama dan Dosen

16	Bagaimana tanggapan Islam mengenai suatu usaha yang menimbun produknya lalu ketika produk itu langka maka akan di jual dengan harga yang tidak sewajarnya?	Tokoh agama dan Dosen
17	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?	Pemilik Usaha
18	Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?	Pemilik Usaha

LANJUTAN

No	Pertanyaan	Informan
1	Berapa banyak sudah usaha UMKM yang ada di banda aceh?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
2	Apakah selalu ada peningkatan	Dinas Perindustrian

	dalam usaha UMKM di banda aceh?	Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
3	Produk UMKM apa saja yang banyak di minati oleh masyarakat?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
4	Apakah di Banda Aceh sudah banyak dalam pekerjaan ekonomi kreatif?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
5	Apakah sektor perindustrian dan UMKM Banda Aceh sangat berperan dalam hal meningkatkan pendapatan asli daerahnya?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
6	Berapa pemasukan kas daerah dari pendapatan retribusi perindustrian perdagangan koperasi dan UMKM Banda Aceh dalam setiap tahunnya?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
7	Apakah di dinas perindustrian perdagangan koperasi dan UKM Banda Aceh bisa membantu usaha UMKM yang sulit dalam alat usaha?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh

8	Apakah usaha UMKM dapat meningkatkan ekonomi kreatif terhadap Kota Banda Aceh?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
9	Usaha UMKM apa saja yang banyak di minati oleh para calon usaha di Kota Banda Aceh?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
10	Apa saja kelebihan UMKM di Kota Banda Aceh?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
11	Bagaimana perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh saat ini?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
12	Apakah setiap UMKM yang ada di Banda sudah memiliki surat izin usaha?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh
13	Bagaimana cara yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh?	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Banda Aceh

14	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?	Pemilik Usaha
15	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?	Pemilik Usaha
16	Berapa jumlah karyawan?	Pemilik Usaha
17	Bagaimana proses penjualan minum dan makanan disini?	Pemilik Usaha
18	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?	Pemilik Usaha
19	Bagaimana pandangan islam jika memimjam uang di bank/koperasi kemudian digunakan untuk membuka usaha? Apakah itu termasuk unsur riba?	Tokoh agama dan Dosen

LAMPIRAN 2: Transkrip Wawancara

1. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Cut Utia
2. Umur : 33 Tahun
3. Hari/Tanggal : Selasa/17 Mei 2022
4. Pukul : 21:00 WIB
5. Tempat : Island

1	Peneliti	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?
	Pedagang	Kalau island udah masuk 5 tahun
2	Peneliti	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?
	Pedagang	Harga yang termurah itu ada yang 9.000 ribu yang mahalnya itu ada diangka 35.000 ribu
3	Peneliti	Berapa jumlah karyawan?
	Pedagang	Kalau keseluruhannya dari semua cabang island ada 19 orang
4	Peneliti	Bagaimana proses penjualan minuman dan makanan disini?
	Pedagang	Kalau untuk proses jualan di island kalau secara keseluruhan alhamdulillah lancar-lancar aja tapi dari masing-masing outlet untuk perbulan ini alhamdulillah meningkat dari pada bulan sebelumnya salah satu yang paling meningkat itu setui dan penayong kalau lampineng ini masih stabil.
5	Peneliti	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
	Pedagang	Punya, karenakan setiap jenis minuman itukan beda-beda cara buatnya kalau thai tea itukan ada proses penyaringan tapi kalau minuman seperti boba itu hanya seduh-seduh gitu, kasir juga masing-masing terus adalagi support, support itu bagian yang bersih-bersih meja

6	Peneliti	Bagaimana penghasikan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
	Pedagang	Penghasilan setiap bulan, kalau untuk keseluruhannya (semua cabang) di bandrol 300.000.000 juta kalau keuntungannya kita sistemnya gini 300.000 juta ni 50% nya kan untuk beli kebutuhan lebihnya kan 150.000.000 juta itu kita gunakan untuk gaji karyawan, listrik, bagi hasil untuk owner karena kan ada dua owner. misal untuk owner 50.000.000 juta itu di bagi dua.
7	Peneliti	Bagaiaman cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
	Pedagang	Salah satunya harus evaluasi tingkat kinerjanya juga apa kurang nya dia, kalau memang ada kurangnya dia harus di perbaiki jika ada lebihnya kita harus apresiasi juga jadi kadang-kadangan orang suka lihat dari kesalahannya saja, kadang orang sedikit bisa paham terhadap karyawan, kalau disini kami setiap minggu itu kita ada evaluasi biasa dihari jumat karenakan jumat kita bukan jam 3 sore jadi pagi jam 8 atau jam 9 kita brifing semua karyawan kita evaluasi apa kurangnya apa kendalanya kemarin agar kedepannya bisa di perbaiki.
8	Peneliti	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
	Pedagang	Jadi kalau dari sistem pendapatannyakan masih menggunakan manual juga seperti data excel jadi itu data nya masih sama saya semua tapi kalau dari segi sistem distor itu untuk kita terima orderan itu kita udah pakai sistem moka, moka itu seperti kasir, kami juga ada sistem kasir Q kasir seperti biasannya, tapi kalau pendataan bukunya masih manual

9	Peneliti	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
	Pedagang	50% dari pendapatan otomatis untuk bahan baku tetapi ini belun untuk karyawan, tapi kami pengeluarannya setiap hari pernah buat perbulan tapi seiring berjalan waktu dilapangan itu engga sesuai karena ada momen tertentu yang diluar prediksi, perbulannya itu tiba-tiba bisa jadi menjualannya rendah jadi otomatis bulan depannya akan input barang gudang atau bisa juga penjualannya itu meningkat jadi sehingga yang budget 100 juta untuk target gudang jadi lebih menjadi 120 juta atau 130 juta itu tergantung dari industri jadi makannya kami tidak ambil perbulan, kami tergantung kebutuhan aja.
10	Peneliti	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
	Pedagang	Pengeluaran 50% dari pendapatan, kalau pemasukan sehari sekitar 10.000.000 juta.
11	Peneliti	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
	Pedagang	Kalau kerugian itu pasti pernah, cuma kerugian kami juga engga yang sampe kolab juga ya, salah satu yang bikin rugi itulah saat momen covid kemarin itu, tapi syukurnya kami engga sampe mengurangi hak karyawan juga saat itu tetapi yang punya island otomatis pembagian akan dikurang yang hak pemasukannya malah selama covid yang punya tidak menerima hasil apapun malah simpanan-simpana pun terpakai, malah kami mikir lagi ni uang simpanan yang dipakai mau di masukan kemana lagi.
12	Peneliti	Berapa pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?
	Pedagang	Kalau outlet besar pajak pertahun 6.000.000

		juta perbulannya 500.000 ribu sedangkan outlet kecil setahun 3.600.00 juta perbulannya 300.000 ribu.
13	Peneliti	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
	Pedagang	Cara marketing kita itu lebih dominan ke media sosial dikarenakan zaman-zaman sekarang itukan anak-anak memang tidak bisa pisah kagi dengan media sosial, Cuma cara kami itu banyak bisa menggunakan selebgram atau visit selebgram seperti minta buat video ataupun di instagram island sendiri kita buat iklan yang bersponsor itu.
14	Peneliti	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
	Pedagang	Menggunakan via transfer, dulu cash tetapi karena mikir ribet harus masukan ke amplop satu-satu dan mikir kok banyak sekali ini amplop terus harus ambil dulu uang dan terkadang limitnya itu sering tidak pas jadi yaudahlah memutuskan melalui via transfer saja.
15	Peneliti	Bagaimana tanggapan para usaha mengenai unsur riba?
	Pedagang	Usaha itu tidak harus modalnya berasal dari pinjaman di bank, karena kebetulan yang punya island ini kebetulan memulai bisnisnya ini menggunakan tabungan mereka sendiri ataupun meminjam dengan teman terdekat atau saudara yang memang kalau misal kita pinjam 30.000.000 juta kita kembalikan tetap 30.000.000 juta mungkin dengan perjanjian bayar 5 kali bayar dan tidak ada kenaikan bayarannya lagi, alhamdulillah kami engga ada menggunakan unsur riba dan untuk membagikan hasil tidak ada juga menggunakan bunga berapa persen.

16	Peneliti	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
	Pedagang	Bukan penipuan lebih tepatnya kami di bajak, dulukan kami namanya itu phi-phi island ada rekan di Jakarta ngajak yuk buka usaha bareng-bareng tetapi seiring berjalan waktu pihak yang di Jakarta sudah tidak jelas dengan brand phi-phi island ini jadi karena sudah tidak jelas kami ambil keputusan untuk berhenti bekerjasama karena pihak Jakarta membuka cabang tanpa sepengetahuan kami, karena di nanya kenapa tidak beritahu kami dan pihak Jakarta menjawab “kenapa memangnya”, Setelah kejadian begitu kami memutuskan untuk berhenti bekerjasama pada akhirnya kami dirikanlah island ini.
17	Peneliti	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
	Pedagang	Engga, jadi gini kami pernah mengalami bahan langka terus distributornya menaikkan harga tetapi kami tetap menarukkan harga seperti biasa karena kalau kami beli bahan dengan merek lain itu pernah kejadian ada pelanggan yang komplek mereka bilang kok sekarang minuman island beda yaaa apa ganti dengan produk lain? Mungkin itu sebagian adalah pelanggan yang emang setia banget sama minuman di island sampe-sampe bisa bedain rasa sedetail itu.
18	Peneliti	Selama menjalani usaha ini, apakah ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
	Pedagang	Alhamdulillah disini tidak pernah berhutang

2. Trankrip Wawancara Peneliti Dengan Pedagang Kuliner Di Kota Banda Aceh

1. Nama : Mirza Fuadi
2. Umur : 33 tahun
3. Hari/Tanggal : Kamis/19 Mei 2022
4. Pukul : 17.15 WIB
5. Tempat : Warung Kopi Taufik

1	Peneliti	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?
	Pedagang	Sekitar 15 tahunan
2	Peneliti	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?
	Pedagang	Yang terendahnya 5000 ribu dan yang tertinggiya 20.000 ribu, makan ada snack, nasi, masakan Thailand dan Malaysia jualannya dari sore sampai larut malam, kalau pagi ada nasi guri, lontong, nasi bungkus pisang.
3	Peneliti	Berapa jumlah karyawan?
	Pedagang	Karyawan di sini ada 6 orang
4	Peneliti	Bagaimana proses penjualan minuman dan makanan disini?
	Pedagang	Pelanggan datang, kemudian kami datang untuk menanyakan mau pesan apa kepada pelanggan, kemudian pelanggan bayar Ketika mau pulang.
5	Peneliti	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
	Pedagang	Iya, ada barista, ada pramusaji, bagian cuci2 gelas.
6	Peneliti	Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
	Pedagang	Penghasilan yang namanya kita jualan itu kadang-kadang banyak kadang-kadang juga tidak terlalu banyak, kurang lebih sekitar 15.000.000 sampai 20.000.000 juta rupiah

		perbulan, keuntungan kurang lebih 10.000.000 juta
7	Peneliti	Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
	Pedagang	Kalau dari katagori meningkatkan kita ada training dulu, cuma dari awal konsep taufik kopi ini tidak sama kek cafe-cafe baru jaman sekarang, mereka tu punya aturan apabila karyawannya melanggar langsung di keluarkan, kalau taufik kopi ni konsepnya tradisional, malahan kalau mau mengambil keputusan secara kekeluargaan dan kita bicarakan apakah dia mau berubah atau mau belajar, kecuali ada kesalahan yang menurut kami fatal itu memang tidak bisa di maafkan lagi.
8	Peneliti	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
	Pedagang	Sistemnya di sini masih manual, masih menggunakan buku gitu.
9	Peneliti	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
	Pedagang	Ya kalau itu kek tadi sekitar 15.000.000 sampai 20.000.000 juta
10	Peneliti	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
	Pedagang	Kalau perhari pengeluaran hampir 400.000 sampai 800.000 ribu
11	Peneliti	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
	Pedagang	Pernah waktu tahun 2018 akhir sampai 2020 awal karena covid, dan itu parah karna kita gak boleh jualan rame-rame, di awasi terus, sedikit pelanggaran langsung di kasih denda dan turun sampai 80%, kalau di warkop lain malahan terpaksa pulangkan karyawan-karyawannya, nah kalau di taufik ini berinisiatif untuk ganti

		shift, yang biasanya masuk semua di ganti satu dua orang, yang intinya supaya warkop tetap berjalan jadi Ketika besok udah jadi kemuliaan bahwa orang-orang tau kalau taufik itu masih ada.
12	Peneliti	Berapakah pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?
	Pedagang	Kalau pajak di taufik ini sekitar 3.600.000 dan bisa bayar pertahun dan perbulan sekitaran 300.000.
13	Peneliti	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
	Pedagang	Kalau di taufik ini tidak ada pemasaran untuk produk, karena walaupun dimana tempatnya kami sudah punya nama/brand, jadi mungkin untuk pemasaran gak kayak warung kopi lain karna kami dari dulu udah ada nama jadi ga terlalu repot untuk promosi, paling kalau kayak taufik ni tertutup gitu juga masih ada pelanggannya.
14	Peneliti	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
	Pedagang	Kalau gaji itu lebih ke pemasukan, kalau ada pemasukan di bulan ni berapa kita cek sekitar 15.000.000 sampai 20.000.000 juta terus kami kasih ke boss besarnya untuk di pertanggung jawabkan kemudian beliau yang merincikan berapa gaji untuk karyawan.
15	Peneliti	Bagaimana tanggapan para usaha mengenai unsur riba?
	Pedagang	Kalau dalam konteks jual beli itu Namanya muamalah, kalau muamalah itu sebenarnya bayar dulu baru konsumsi apa yang kita beli itu dalam anjuran islam Cuma itu udah ada perdebatan, yang kami tau sekarang kan hampir semua cuma ada juga yang pakek yang kek gitu bayar dulu baru konsumsi sedangkan

		taufik masih pake cara lama karna itu keknya masih fifty-fifty sih ke riba kalau menurut saya pribadi,Cuma dari unsur ridha, ridha tu mereka sudah mengerti sang penjual sudah mengerti sudah meridhakan dan pembeli juga sudah maka ga ada masalah, ni kan unsur ridha jadi biarkan anda mengkonsumsi barang kami nanti kemudian anda bayar.
16	Peneliti	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
	Pedagang	Kalau di tipu sama pelanggan itu ada, misal dia gak bayar minuman atau makanan itu pasti ada.
17	Peneliti	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan dinaikan dari harga biasa di jual?
	Pedagang	Taufik itu berkomitmen harga tetap sama, semua cabang taufik berkomitmen seperti itu, tidak ada kenaikan harga kalau bahan atau produk langka.
18	Peneliti	Selama menjalani usaha ini, apakah Ibu/Bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
	Pedagang	Kami di taufik ini ga berhutang sama pihak lain, karna memang dari boss besar ga mau berhutang dengan pihak lain dan kami juga mengikuti apa kata boss.

3. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : H. Nawawi
2. Umur : 65 tahun
3. Hari/Tanggal : Kamis/26 Mei 2022
4. Pukul : 09:30 WIB
5. Tempat : Solong

1	Peneliti	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM
---	----------	---

		ini?
	Pedagang	Dari tahun 1974
2	Peneliti	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?
	Pedagang	Paling murah 7.000 ribu paling mahal 15.000 ribu, kalau 15.000 ribu itu udah kopi susu, sanger dingin. Kita juga ada makanan ringan yaitu kue harga ada yang 1.500 dan ada juga 2.000 ribu makanan yang lain ada nasi pagi, soto, lontong kalau sore nasi goreng, mie goreng, nasi bebek, nasi kuning, sate matang, martabak harganya mulai dari 10.000 ribu.
3	Peneliti	Berapa jumlah karyawan?
	Pedagang	17 orang
4	Peneliti	Bagaimana proses penjualan minuman dan makanan disini?
	Pedagang	Ketika datang pelanggan kita sajikan kue dan menanyakan mau makan dan minum apa begitu saja, kebersihan paling utama.
5	Peneliti	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
	Pedagang	Ooo itu sudah ada tugas masing-masing tidak usah di suruh lagi mereka pagi-pagi sudah tau posisinya sendiri
6	Peneliti	Bagaimana penghasikan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
	Pedagang	Kotornya 100.000.000 juta itu sudah termasuk untuk gaji karyawan juga keuntungan ya 30.000.000 juta tergantung dan tidak menentu.
7	Peneliti	Bagaiaman cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
	Pedagang	Karyawan saya tidak pernah saya menyalahkan jadi karyawan disini disiplin jadi tidak perlu meningkatkan, jadi saya

		sistem mengawasi menggunakan cctv, jadi familiar itu sudah terbiasa dan mereka juga segan dengan saya paling kalau sudah melebihi batas baru saya bicarakan secara bersama.
8	Peneliti	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
	Pedagang	Menggunakan sistem harian.
9	Peneliti	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
	Pedagang	Lebih kurang 10.000.000 juta sudah dengan listrik
10	Peneliti	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
	Pedagang	Pemasukan sekitar 3.000.000 juta kalau pengeluaran tergantung apa saja kebutuhan produksi yang di perlukan
11	Peneliti	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
	Pedagang	Di saat pandemi kemarin itu bisa di katakan satu atau beberapa pelanggan yang datang itu terjadi selama 6 bulan.
12	Peneliti	Berapa pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?
	Pedagang	Ada, perbulannya 3.300.000 karena memang bayarnya perbulan jadi pertahunnya 39.600.000 juta
13	Peneliti	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
	Pedagang	Tidak ada promosi, karena orang sudah tau dan datang sendiri malah orang-orang datang untuk wawancara, soalnya orang pun tau dari mulut ke mulut.
14	Peneliti	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
	Pedagang	Gaji karyawan itu perhari.
15	Peneliti	Bagaimana tanggapan para usaha mengenai unsur riba?

	Pedagang	Riba itu dosa engga bisa, kita jualannya sesuai dengan harga yang 7.000 ribu ya 7.000 ribu kita hitung dan tidak bisa terbawa dengan badan kita dengan cara riba itu.
16	Peneliti	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
	Pedagang	Alhamdulillah kalau penipuan kami ga pernah ya, yang saya tau tidak pernah, tapi kalau ada penipuan di belakang saya tidak tau
17	Peneliti	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
	Pedagang	Harga kopi akan naik turun lebih banyak naik dari pada turunnya yang jadi masalahnya kalau kopi kita naikan kan jadi susah juga jadi ya kita tetap jual dengan harga biasanya
18	Peneliti	Selama menjalani usaha ini, apakah ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
	Pedagang	Ada dengan bank.

4. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Fachrurrazi
2. Umur : 36 tahun
3. Hari/Tanggal : Kamis/26 Mei 2022
4. Pukul : 21:00 WIB
5. Tempat : Daus Nasi Goreng Khas Aceh

1	Peneliti	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?
	Pedagang	Usaha ini kan dari bapak yaa terus turun ke saya, didirikan sejak tahun 1970
2	Peneliti	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?
	Pedagang	Iya tergantung variasi iya kalau nasi goreng

		umumnya kalau pakek telur dadar hari ini udah naik jadi 15.000 ribu pakai ayam 25.000 ribu, pakek daging dll. Nasi itu mulai harga dari 15.000 sampai 45.000 ribu dan kalau minuman dari 10.000 sampai 20.000 ribu itu jus buah ada juga minuman lain.
3	Peneliti	Berapa jumlah karyawan?
	Pedagang	35 orang itu sudah termasuk yang bagian kasir.
4	Peneliti	Bagaimana proses penjualan minuman dan makanan disini?
	Pedagang	Kita buka jualan memang jam 16:00 wib prosesnya ya sebelum jualan mungkin sebelum jam 16:00 wib itu kita persiapan dulu bahan-bahannya semua seperti nasi putih kalau kayak jus tinggal beli buah-buahan. Kemudian kalau pelanggan datang karyawan kita yang samperin dan menanyakan mau pesan apa kalau untuk yang pesan bungkus itu kita menggunakan nomer antrian.
5	Peneliti	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
	Pedagang	Iya, mereka memiliki tugas masing-masing. Adapun di saat rame di rak nasi mereka yang di jus juga akan membantu ke rak nasi.
6	Peneliti	Bagaimana penghasikan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
	Pedagang	Itu engga menentu iya, iya rata-rata mungkin di bandrol di 70.000.000 sampai dengan 120.000.000 keuntungan kurang lebih 30.000.000 juta
7	Peneliti	Bagaiaman cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
	Pedagang	Mungkin kalau saya salah satunya mungkin dengan kita besarin gaji mereka, kita akan melihat memantau kalau dia memang betul

		rajin dan kalau mereka tau gaji nya meningkat pastinya mereka akan semangat, sesekali saya juga melalukan brifing.
8	Peneliti	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
	Pedagang	Perhari.
9	Peneliti	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
	Pedagang	Sekitar 150.000.000 juta
10	Peneliti	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
	Pedagang	Pengeluran sekitar 5.000.000 sampai 6.000.000 juta perhari kalau pemasukan rata-rata itu sekitar 2.300.000 atau 4.000.000 juta karena tidak nentu.
11	Peneliti	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
	Pedagang	Ada ketika di masa pandemi kemarin itu karena engga nentu makanya gaji karyawan pun di kurangkan, dan untuk pemilik bisa dikatakan sedikit atau hampir tidak ada kita mengutakan karyawan dulu, misal pendapatan 5.000.000 juta itu kita utamkn dulu untuk belanja kemudian lebihnya listrik, pegawai dll.
12	Peneliti	Berapa pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?
	Pedagang	Pajak untuk pembeli kita tidak ada tetapi pajak untuk kantor pajak itu ada sekitar 6.000.000 juta engga salah saya karena pajak urusan kasir.
13	Peneliti	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
	Pedagang	Mungkin kita dari zaman ke zaman belum ada promosi segala macam, baru-baru ini saja kita punya instagram.
14	Peneliti	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?

	Pedagang	Sistem gaji yang udah-udah yaa itu pertahun perpuasa, tapi mereka boleh ambil kadang mereka malah mengambil-ngambil seperti kasbon dan tahun ini kita buat sistemnya perbulan untuk gaji karyawan.
15	Peneliti	Bagaimana tanggapan para usaha mengenai unsur riba?
	Pedagang	Unsur riba iya memang kita untuk mengambil suatu pendanaan itu tidak pernah mau kita untuk dalam toko atau di luar, kendaraan kita juga memang tidak berurusan dengan yang namanya riba jadi ya kita percaya kalau memang kita usaha memakai riba ya tidak berkah.
16	Peneliti	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
	Pedagang	Tidak pernah
17	Peneliti	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
	Pedagang	Kalau untuk buah-buah langka iya kita engga jual buat tersebut, bahan nasi goreng kalau langka tetap kita lengkapi tetapi ya kita taruk sedikit misal seperti daun pre yang langka, tomat, cabe dll harga tetap sama tidak kami naikan intinya itu tetap kita taruk semua seperti biasa
18	Peneliti	Selama menjalani usaha ini, apakah ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
	Pedagang	Kalau sekarang tidak adaa tapi saya tidak tau waktu dulu dengan ayah saya mungkin ada tapi saya tidak tau.

5. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Akmaludin
2. Umur : 25 tahun
3. Hari/Tanggal : Minggu/ 01 Juni 2022
4. Pukul : 10.00 WIB
5. Tempat : Bajanaa coffee

1	Peneliti	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?
	Pedagang	Usaha ini sudah sejak dari 2015
2	Peneliti	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?
	Pedagang	Di bandrol harga makanan dan minuman 5.000 hingga 20.000 ribu.
3	Peneliti	Berapa jumlah karyawan?
	Pedagang	Jumlah karyawan aktif setiap harinya 4 orang
4	Peneliti	Bagaimana proses penjualan minuman dan makanan disini?
	Pedagang	Para pelanggan datang kemudian kami dari pihak penjual menanyakan mau pesan apa kemudian kami sebagai penjual membawakan pesanan para pelanggan, tapi ada juga yang pesan langsung ke orang yang saring kopinya, yang biasa pesan langsung itu orang-orang yang sudah langganan di warkop ini.
5	Peneliti	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
	Pedagang	Setiap karyawan memiliki tugas masing-masing tetapi setiap karyawan harus menguasai semua tugas apabila diperlukan. Tugasnya terbagi dua yaitu sebagai barista dan waiter.
6	Peneliti	Bagaimana penghasikan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
	Pedagang	Penghasilan perbulan itu 25.000.000 juta

		keuntungan 6.000.000 juta
7	Peneliti	Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
	Pedagang	Salah satu cara kita meningkatkan kinerja karyawan dalam pekerjaan dengan membangun relasi (hubungan) yang baik dengan karyawan di luar pekerjaan dan tetap profesional dalam pekerjaan.
8	Peneliti	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
	Pedagang	Kami dalam pengeluaran kebutuhan tidak terlalu menggunakan sistem karena setiap harinya kami pengeluaran untuk kebutuhan.
9	Peneliti	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
	Pedagang	Kalau perbulan sekitar 10.000.000 sampai 15.000.000 juta
10	Peneliti	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
	Pedagang	Pengeluaran harian disini beragam tetapi jika dirata-ratakan berdi bandrol dari 250 ribu sampai 500 ribu sedangkan pemasukannya berdi bandrol dari 800 ribu hingga 1 juta.
11	Peneliti	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
	Pedagang	Ada ketika masa pandemi yang disebabkan kurangnya pelanggan yang datang.
12	Peneliti	Berapa pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?
	Pedagang	Kami bayar perbulan 200.000 ribu jadi kalau setahun 2.400.000 juta
13	Peneliti	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
	Pedagang	Salah satu mempromosikannya dengan mengikuti event disitu kita menyewa stand kopi.
14	Peneliti	Seperti apakah sistem gaji untuk para

		karyawan?
	Pedagang	Sistem gaji untuk karyawan itu perbulan dan uang makan harian.
15	Peneliti	Bagaimana tanggapan para usaha mengenai unsur riba?
	Pedagang	Riba itu haram dalam usaha iyaa, jadi kami engga ada menggunakan riba dalam penjualan selama usaha ini berjalan dan kalau kita menggunakan riba dalam usah pasti tidak berkah.
16	Peneliti	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
	Pedagang	Alhamdulillah belum ada kerugian terhadap penipuan.
17	Peneliti	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
	Pedagang	Tentu saja harga kopi akan di naikan apabila bahan baku atau green bean nya langka.
18	Peneliti	Selama menjalani usaha ini, apakah ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
	Pedagang	Tidak ada pinjaman kepada pihak lain selama usaha ini berjalan.

6. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Adi
2. Umur : 47 tahun
3. Hari/Tanggal : Rabu/ 08 Juni 2022
4. Pukul : 16:30 WIB
5. Tempat : Mie Ayah Lhong Raya

1	Peneliti	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?
	Pedagang	Sejak tahun 1997

2	Peneliti	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?
	Pedagang	Harga standar 12.000 ribu, kalau pakai keping 40.000 ribu
3	Peneliti	Berapa jumlah karyawan?
	Pedagang	7 orang
4	Peneliti	Bagaimana proses penjualan minuman dan makanan disini?
	Pedagang	Kalau yang makan ditempat nanti karyawan akan datang dan menanyakan mau pesan apa dan minum apa sedangkan pelanggan yang membawa pulang itu cukup menyampaikan saja ke karyawan dan saya masak sendiri mulai nya itu dari jam 17.00 wib sampai malam.
5	Peneliti	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
	Pedagang	Ada, dari yang bagian belakang itu cuci mencuci, di depan ada yang membantu masak dan membawa ke pelanggan kemudian bagian membuat minuman.
6	Peneliti	Bagaimana penghasikan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
	Pedagang	Dia perbulannya itu tergantung dek, tapi rata-rata 60.000.000 sampai 80.000.000 juta perbulan, keuntungan saya engga bisa bilang karena engga tentu.
7	Peneliti	Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
	Pedagang	Memberikan bonus jika karyawan bekerja sangat bagus.
8	Peneliti	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
	Pedagang	Masih secara manual dengan mencatat dibuku.
9	Peneliti	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap

		bulan?
	Pedagang	Sekitar 60.000.000 kurang lebih.
10	Peneliti	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
	Pedagang	Kurang lebih 2.000.000 juta untuk pengeluaran perhari itu kita belanja setiap hari bisa jadi bahan engga semua kita beli karekan engga setiap hari abis barang, ada juga yang barang udah kita stok duluan. Pemasukan itu tidak nentu 1.500.000 sampai 2.000.000 juta.
11	Peneliti	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
	Pedagang	Alhamdulillah tidak ada karena walaupun mie tidak abis kita bisa simpan itu pun lebih mie tidak banyak.
12	Peneliti	Berapa pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?
	Pedagang	6.000.000 juta pertahun
13	Peneliti	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
	Pedagang	Tidak ada, karena orang akan tau dari mulut ke mulut.
14	Peneliti	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
	Pedagang	Perhari
15	Peneliti	Bagaimana tanggapan para usaha mengenai unsur riba?
	Pedagang	Tidak boleh itu bagi saya sangatlah tidak berkah kalau berjualan menggunakan riba karena kita di kota yang bersyariat islam.
16	Peneliti	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
	Pedagang	Tidak pernah
17	Peneliti	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
	Pedagang	Tidak di naikan sama seperti biasanya

18	Peneliti	Selama menjalani usaha ini, apakah ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
	Pedagang	Tidak ada

7. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Riski
2. Umur : 24 Tahun
3. Hari/Tanggal : Jumat/ 17 Juni 2022
4. Pukul : 17:00 WIB
5. Tempat : Urban

1	Peneliti	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?
	Pedagang	Sudah 5 tahun dek
2	Peneliti	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?
	Pedagang	Harga kita variasi ya karena tergantung ukuran juga, ukuran kecil itu di bandrol dari 10.000 ribu nah kalau yang sedang gitu juga variasai tapi di bandrol dari 12.000 ribu dan yang besar itu dari 15.000 ribu. Jadi harga minuman yang paling kecil itu dari 10.000 sampai 85.000 ribu, kalau makanan dari 17.000 sampai 20.000 ribu.
3	Peneliti	Berapa jumlah karyawan?
	Pedagang	Kita ada lima cabang jadi karyawan itu ada 15 orang
4	Peneliti	Bagaimana proses penjualan minuman dan makanan disini?
	Pedagang	Kalau yang beli bawa pulang itu pesan terlebih dahulu dan langsung bayar kemudian tunggu di panggil sedangkan yang minum dan makan di tempat sama juga.

5	Peneliti	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
	Pedagang	Punya, kasir, membuat minuman dan makanan kalau bersih-bersih itu kerjasama.
6	Peneliti	Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
	Pedagang	Pendapatan kurang lebih 300.000.000 juta keuntungan setiap titik outlet/cabang itu dapat mencapai 25.000.000 sampai 60.000.000 juta
7	Peneliti	Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
	Pedagang	Memberikan bonus dan kami juga sering melaksanakan evaluasi jadi tau apa kekurangan dalam bekerja jadi kita bisa ubah cara atau sistemnya di bulan depan.
8	Peneliti	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
	Pedagang	Menggunakan sistem komputer yaitu excel. Kalau di kasir kita menggunakan sistem moka.
9	Peneliti	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
	Pedagang	Setengah dari pendapatan untuk pengeluaran setiap bulannya 50%
10	Peneliti	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
	Pedagang	Kita engga perhari pengeluaran untuk produksi tapi perbulan, pemasukannya itu 10.000.000 juta
11	Peneliti	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
	Pedagang	Tidak ada
12	Peneliti	Berapa pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?
	Pedagang	Otlet kecil 3.600.000 ratus perbulan, cabang besar 6.000.000 juta
13	Peneliti	Seperti apakah pemasaran produk yang di

		terapkan?
	Pedagang	Awal kita buka itu kan belum ada thai tea di banda aceh jadi kalau ada pelanggan yang beli itu kita suruh untuk posting di instagram nya mereka di feed boleh story pun boleh jadi dengan mereka ngepost di instgram mereka bisa kita bilang itu jadi iklan gratis buat kita jadi orang pasti bertanya itu dimana? Kita juga promosi dengan ikut event-event di kampus dan juga di sekoah-sekolah dengan itu selain jualan kita juga mengenalkan prodak-prodak kita ke anak-anak mahasiwa dan anak-anak sekolah dan sekarang kita sudah ada instagram sendiri.
14	Peneliti	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
	Pedagang	Sistemnya itu perbulan
15	Peneliti	Bagaimana tanggapan para usaha mengenai unsur riba?
	Pedagang	Ribaa.... Riba itu kan dalam islam tidak boleh jadi tidak ada untungnya kita dalam usaha menggunakan riba karena kalau berjualan menggunakan riba sama aja engga berkah buat saya dan usaha saya.
16	Peneliti	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
	Pedagang	Tidak ada
17	Peneliti	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
	Pedagang	Tidak, harga tetap sama seperti biasa.
18	Peneliti	Selama menjalani usaha ini, apakah ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
	Pedagang	Tidak ada karena memang dari awal itu pakai modal sendiri.

8. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Saiful
2. Umur : 35 Tahun
3. Hari/Tanggal : Jumat/ 17 Juni 2022
4. Pukul : 21:00 WIB
5. Tempat : Bu Sie Itek Bireun

1	Peneliti	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?
	Pedagang	Semenjak tahun 1998
2	Peneliti	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?
	Pedagang	Nasi ayam 17.000 ribu, nasi bebek 18.000 ribu, minuman cicau pakai es 5000 ribu, jus semuanya 8.000 ribu.
3	Peneliti	Berapa jumlah karyawan?
	Pedagang	Jumlah karyawan kami ada 15 orang
4	Peneliti	Bagaimana proses penjualan minuman dan makanan disini?
	Pedagang	Kalau yang beli bawa pulang pesan dulu di kasir tapi kalau yang makan langsung ya tinggal duduk nanti kami hidang, itu sama aja dengan adat orang Aceh muliakan tamu
5	Peneliti	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
	Pedagang	Jelas kalau itu, karyawan disini emang ada tugasnya masing-masing, seperti yang masak, yang buat jus, bersih-bersih, kasir.
6	Peneliti	Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
	Pedagang	Pendapatan sebulan kurang lebih 160.000.000 juta keuntungan kurang lebih ya 35.000.000

		juta
7	Peneliti	Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
	Pedagang	ya dengan bonus dan dari makanannya jadi setiap karyawan tu bebas mau makan berapa banyak, mau 4 kali atau 5 kali boleh ga ada larangan asal yang di makan habis dan tidak mubazir.
8	Peneliti	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
	Pedagang	Sistem pengeluaran untuk kebutuhan cuma bos yang tau dek
9	Peneliti	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
	Pedagang	Lebih kurang 150.000.000 juta
10	Peneliti	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
	Pedagang	Pengeluarannya 5.000.000 juta pemasukan 4.500.000 kurang lebih dek karena pendaptan sama pengeluaran itu kita gak bisa bilang
11	Peneliti	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
	Pedagang	Tidak ada
12	Peneliti	Berapa pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?
	Pedagang	Kalau kami pajak tiap bulanan, ada pajak kebersihan, pajak pembangunan setahun sekali, pajak pembangunan paling Rp 400.000, kalau pajak pamphlet Rp 1.500.000
13	Peneliti	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
	Pedagang	Kami ga ada promosi kek gitu, emang orang-orang udah pada tau, kalau ketik di google

		pun udah langsung di arahkan kesini.
14	Peneliti	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
	Pedagang	Kalau gaji karyawan kami disini perbulan
15	Peneliti	Bagaimana tanggapan para usaha mengenai unsur riba?
	Pedagang	Nah yang dinamakan riba itu kan haram dan emang ga boleh di gunakan dalam usaha, kalau kami InsyaAllah halal semua karna toke kami tu udah pesan yang di larang agama tu ga boleh semua, apalagi kami Sholat tepat waktu ketika azan kami tutup untuk Sholat, dan itu juga pesan dari toke kami jangan tinggalin Sholat
16	Peneliti	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
	Pedagang	Tidak ada
17	Peneliti	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
	Pedagang	Jadi kami konsisten dengan harga, walaupun harga naik InsyaAllah harga masih sama, masih Rp 17.000, Rp 18.000
18	Peneliti	Selama menjalani usaha ini, apakah ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
	Pedagang	Alhamdulillah kalau pinjam kami tidak ada

9. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Fitri
2. Umur : 25 tahun
3. Hari/Tanggal : Sabtu/18 Juni 2022
4. Pukul : 15:00 WIB
5. Tempat : Bakso Nanggroe

1	Peneliti	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?
	Pedagang	Hampir 8 tahun
2	Peneliti	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?
	Pedagang	Makanan dari 5.000 ribu sampai 18.000 ribu minuman 3.000 ribu sampai 10.000 ribu
3	Peneliti	Berapa jumlah karyawan?
	Pedagang	Setiap cabang itu ada 7 orang
4	Peneliti	Bagaimana proses penjualan minuman dan makanan disini?
	Pedagang	Kalau yang bawa pulang langsung pesan di depan dan membayar di kasir, kalau makan di tempat nanti datang karyawan lalu di bawakan pesannya dan membayar ke kasir.
5	Peneliti	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
	Pedagang	Iya punya, bagian mencuci, bawa makanan, taruk makanan dan kasir untuk bersih-bersih itu di kerjakan sama-sama.
6	Peneliti	Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
	Pedagang	Pendapatan 120.000.000 juta keuntungan 20.000.000 juta
7	Peneliti	Bagaiaman cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
	Pedagang	Memberikan bonus ketika hari lebaran dan

		dilihat dari kinerja juga.
8	Peneliti	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
	Pedagang	Masih menggunakan buku.
9	Peneliti	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
	Pedagang	60.000.000 juta mungkin ada dek
10	Peneliti	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
	Pedagang	2.000.000 juta untuk pengeluaran sedangkan pemasukannya 3.000.000 jutaan
11	Peneliti	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
	Pedagang	Ada, dulu sebelum kami pakai cctv mereka ambil kerupuk 3 tapi bayar 2 ataupun yang lain pokoknya gitu.
12	Peneliti	Berapa pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?
	Pedagang	Kalau pertahun 6.000.000 juta
13	Peneliti	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
	Pedagang	Engga ada pemasaran kami dek
14	Peneliti	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
	Pedagang	Perbulan dek
15	Peneliti	Bagaimana tanggapan para usaha mengenai unsur riba?
	Pedagang	Bukannnya itu tidak boleh ya dalam islam kan tidak berkah kalau kita berjualan dengan hasil riba
16	Peneliti	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
	Pedagang	Setau saya tidak pernah kalau masalah penipuan gitu
17	Peneliti	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
	Pedagang	Tidak, harga masih sama.

18	Peneliti	Selama menjalani usaha ini, apakah ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
	Pedagang	Tidak ada

10. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Akbar
2. Umur : 27 Tahun
3. Hari/Tanggal : Sabtu/ 18 Juni 2022
4. Pukul : 22:00 WIB
5. Tempat : Kebab Somad

1	Peneliti	Sudah berapa lama mendirikan usaha UMKM ini?
	Pedagang	Sudah 4 tahun
2	Peneliti	Berapa di bandrol harga minuman dan makanan yang dijual?
	Pedagang	Makanan kita banyak varian tapi harga yang paling rendah itu dari 14.000 ribu sampai 110.000 ribu untuk minuman itu dari harga 8.000 sampai 10.000 ribu kemudian kita juga ada jual saus dengan harga 25.000/ botol.
3	Peneliti	Berapa jumlah karyawan?
	Pedagang	10 orang
4	Peneliti	Bagaimana proses penjualan minuman dan makanan disini?
	Pedagang	Pesan dan langsung bayar kemudian nunggu nantik di panggil dan ambil di tempat pengambilan
5	Peneliti	Apakah setiap karyawan mempunyai tugasnya masing-masing?
	Pedagang	Punya, ada kasir dan masak
6	Peneliti	Bagaimana penghasilan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
	Pedagang	130.000.000 juta pendapatan kalau

		keuntungan 25.000.000 juta kurang lebih
7	Peneliti	Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
	Pedagang	Memberikan bonus dari kinerjanya
8	Peneliti	Seperti apakah sistem penghitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
	Pedagang	Kami sudah menggunakan excel dan kalau untuk pembayaran di outlet besar kami menggunakan moka, di outlet kecil tidak menggunakan moka.
9	Peneliti	Berapakah pengeluaran biaya usaha setiap bulan?
	Pedagang	50% dari pendapatan
10	Peneliti	Berapakah pengeluaran dan pemasukan biaya produksi usaha perhari?
	Pedagang	Pengeluarannya sekitar 2.000.000 juta dan pemasukan itu 3.500.000 itu tidak tentu.
11	Peneliti	Adakah kerugian yang dialami oleh usaha?
	Pedagang	Untuk sekarang Alhamdulillah kalau kerugian itu tidak ada
12	Peneliti	Berapa pajak yang dikeluarkan untuk usaha ini pertahun?
	Pedagang	6.000.000 juta pertahunnya
13	Peneliti	Seperti apakah pemasaran produk yang di terapkan?
	Pedagang	Media sosial, kita punya instgram juga
14	Peneliti	Seperti apakah sistem gaji untuk para karyawan?
	Pedagang	Sistem kami di sini perbulan dan via transfer.
15	Peneliti	Bagaimana tanggapan para usaha mengenai unsur riba?
	Pedagang	Riba itu tidak baik ya buat usaha dalam islam, kan riba itu kita menjual suatu barang/produk dengan harga yang tinggi bukan dengan harga yang seharusnya di gunakan dan juga engga berkah lah usaha kita menggunakan riba

		dalam usaha.
16	Peneliti	Apakah usaha pernah mengalami penipuan terhadap pihak lain?
	Pedagang	Alhamdulillah penipuan kami tidak pernah dan semoga aja tidak pernah di tipu sama siapapun.
17	Peneliti	Jika bahan/produk usaha sedang langka apakah harga akan di naikan dari harga biasa di jual?
	Pedagang	Harga tetap sama tidak di naikan.
18	Peneliti	Selama menjalani usaha ini, apakah ibu/bapak pernah berhutang pada pihak eksternal yang digunakan sebagai modal tambahan usaha?
	Pedagang	Tidak ada

11. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Yadiman S. Sos
2. Umur : 53 Tahun
3. Hari/Tanggal : Selasa/14 Juni 2022
4. Pukul : 10.00 Wib
5. Tempat : Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh

1	Peneliti	Sudah berapa banyak usaha UMKM di Banda Aceh?
	Dinas	Sejauh ini 17.000 ribu dan terus meningkat tapi untuk di tahun ini belum di update, pengudetannya biasa di akhir tahun atau awal tahun.
2	Peneliti	Apakah selalu ada peningkatan dalam usaha UMKM?
	Dinas	Ada, setiap tahunnya UMKM di banda aceh meningkat
3	Peneliti	Produk UMKM apa saja yang diminati

		masyarakat?
	Dinas	Seperti bakery, bakso, warkop dan mie karena di banda aceh itu daya tariknya itu di mie dan kopi.
4	Peneliti	Apakah di Banda Aceh sudah banyak dalam pekerjaan ekonomi kreatif?
	Dinas	Banyak, bahkan bukan hanya ekonomi kreatif di bidang kulinernya saja ada juga UMKM seperti tempat pangkas, tukang becak dan pedanga kaki lima.
5	Peneliti	Apakah sektor perindustrian dan UMKM Banda Aceh sangat berperan dalam hal meningkatkan pendapatan asli daerahnya?
	Dinas	Berperan karena kan ada pendapatan asli daerah (PAD) jadi perindustrian dan UMKM meningkat dalam pendapatan.
6	Peneliti	Berapakah pemasukan kas daerah dari pendapatan retribusi perindustrian perdagangan koperasi dan UMKM Banda Aceh dalam setiap tahunnya?
	Dinas	Itu privasi kantor jadi kami tidak bisa memberikan jawaban
7	Peneliti	Apakah di dinas perindustrian perdagangan koperasi dan UKM Banda Aceh bisa membantu usaha UMKM yang sulit dalam alat usaha?
	Dinas	Bisa, karena di kantor bisa membantu para usaha yang sulit terhadap alat usaha dan ada prosedurnya.
8	Peneliti	Apakah usaha UMKM dapat meningkatkan ekonomi kreatif terhadap kota Banda Aceh?
	Dinas	Dapat meningkatkan karena di banda aceh sudah banyak UMKM yang berjalan.
9	Peneliti	Usaha UMKM apa saja yang banyak di minati oleh para calon usahadi kota Banda Aceh?
	Dinas	Yang banyak di minati oleh para calon UMKM itu bakso, caffe, kopi.

10	Peneliti	Apa saja kelebihan UMKM di kota Banda Aceh?
	Dinas	Kelebihan UMKM di banda aceh itu di bidang kuliner karena turis kalau ke Banda Aceh itu pasti cari kuliner seperti mie Aceh, kopi, kuah belangong.
11	Peneliti	Bagaimana perkembangan UMKM di kota Banda Aceh saat ini?
	Dinas	Berkembang pesat, karena kementerian ada memberikan bantuan terhadap pedagang UKM, jadi tugas dinas ketika pedagang datang dan membawa produk itu kami akan membantunya.
12	Peneliti	Apakah setiap UMKM yang ada di Banda Aceh sudah memiliki surat izin usaha?
	Dinas	Hampir semuanya sudah memiliki surat tetapi ada juga pedagang yang tidak memiliki surat izin dagang karena mungkin pedagang menganggap membuat surat izin dagang itu ribet.
13	Peneliti	Bagaimana cara yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM sebagai upaya untuk meningkatkan pedapatan UMKM di kota Banda Aceh?
	Dinas	Kami ada melaksanakan pelatihan dengan para pedagang, di pelatihan itu kami mendatangkan pemateri yang bisa memberikan motivasi dan pengetahuan terhadap pedagang dan para calon pedagang agar mereka semangat dalam mendirikan usahannya, kami juga ada mengajarkan mereka untuk menggunakan media sosial untuk berdagang jadi mereka dapat berjualan dan menarik pelanggan dari sistem online.

12. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Dr. Nilam Sari, M.Ag.
2. Umur : 50 Tahun
3. Hari/Tanggal : Selasa /8 Juni 2022
4. Pukul : 14.30 WIB
5. Tempat : Uin Ar-Raniry Banda Aceh

1	Peneliti	Bagaimana pandangan islam membuka usaha tanpa untur riba?
	Akademisi	Kalau kita bahas soal usaha itu banyak jenisnya, termasuk dalam berdagang banyak yang harus di perhatikan harus sesuai dengan etika termasuk juga harga, pelayanan, kalau pun ada promosi ya promosinya harus baik dan kalau mintak pembiayaan juga tidak boleh bersistem kepada nasabah dengan sistem riba, jadi kalau sudah berkaitan dengan riba sudah pasti tidak di perbolehkan, bukah hanya riba saja tapi juga Gharar, karna di dalam suatu jual beli itu harus pasti.
2	Peneliti	Bagaimana pandangan islam jika suatu usaha menerapkan unsur riba dalam penjualannya?
	Akademisi	Usahnya itu tetap tidak baik terhadap penjualan dalam Islam meskipun mereka tau kalau meminjam uang di bank itu ada bunganya, seharusnya kita saling membantu satu sama lain dalam hal Riba ini.
3	Peneliti	Bagaimana pandangan islam terhadap unsur ghabn fahisyi yang berpunca dari pada taghrir jika terjadi dalam usaha?
	Akademisi	Yang ini kalau kita berbicara soal harga, boleh mengambil keuntungan tapi tidak lebih dari sepertiga, memang dalam islam tidak di patok tapi secara prinsip yang realistis yang tidak memberatkan artinya dalam mengambil keuntungan yang tidak

		<p>memberatkan pembelinya, untuk yang sepertiga itu memang tidak mutlak ya karna kita susah juga harus menentapkan dengan harga yang normal susah juga buat yang jualan di pinggir jalan misalannya kelontong, rumah makan dan juga beda harganya yang kita beli sendiri sama yang beli dengan gojek. Juga tidak boleh ya dalam menjual barang terus penjual menawarkan harga yang tinggi karena yang beli itu misalannya kawan dekat atau saudara.</p>
4	Peneliti	<p>Bagaimana pandangan islam terhadap unsur gharar jika terjadi dalam suatu usaha?</p>
	Akademisi	<p>Jadi yang termasuk dalam kategori jual beli terlarang itu gharar, maisir, untung-untungan ada unsur perjudian di situ ada yang di kecewakan dan adanya kerugian nah itu maisir, kalau gharar dua-duanya tidak pasti.</p>
5	Peneliti	<p>Bagaimana tanggapan islam mengenai suatu usaha yang menimbun produknya lalu ketika produk itu langka maka akan di jual dengan harga yang tidak sewajarnya?</p>
	Akademisi	<p>Itu termasuk jual beli terlarang, ya yang terjadi seperti sekarang minyak goreng langka jadi orang banyak menimbun hal ini seharusnya tidak boleh dilakukan karena itu termasuk bahan pokok dan itu sudah urusan pemerintah jadi kita tidak boleh menjual belikan dengan harga yang lebih tinggi.</p>
6	Peneliti	<p>Bagaimana pandangan islam jika meminjam using di bank/koperasi kemudian digunakan untuk membuka usaha? Apakah itu termasuk unsur riba?</p>
	Akademisi	<p>Kalau dulu sebelum adanya Bank Syariah Sebagian ulama membolehkan karna itu darurat tidak bisa kita tidak berinteraksi dengan bidang keuangan tapi Ketika sudah</p>

	ada sistem koperasi dan Bank Syariah ya sudah kita harus wajib memakai jasa yang berSyariah, tapi kalau dipertanyakan dalam konsep sekarang ya tidak di perkenankan dan tidak di perbolehkan.
--	---

13. Transkrip Wawancara peneliti dengan pedagang kuliner di Kota Banda Aceh

1. Nama : Mewanza marthadinata, SE
2. Umur : 34 Tahun
3. Hari/Tanggal : Minggu/2 juli 2022
4. Pukul : 17:00 WIB
5. Tempat : Tungkop

1	Peneliti	Bagaimana pandangan islam membuka usaha tanpa untur riba?
	Tokoh agama	Islam mengajarkan kebaikan dalam segala bidang apalagi dalam halt ijarah, karena ini merupakan unsur yang mendukung kegiatan perekonomian berjalan. Usaha atau bisa disebut berdagang (Tijarah) dalam Islam memang harus terhindar dari unsur riba karena dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 275 "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". Ini dalil bahwa unsur riba sangat dijaga dalam Islam agar tidak bercampur dalam proses jual beli.
2	Peneliti	Bagaimana pandangan islam jika suatu usaha menerapkan unsur riba dalam penjualannya?
	Tokoh agama	Maka usaha tersebut dijamin akan mengalami keterpurukan walaupun di awalnya Nampak maju, akan tetapi pada suatu saat akan mengalami penurunan penjualan. Karna harta yang tidak akan pernah memndapatkan keberkahan. Karena pada

		dasarnya juga unsur riba pasti merugikan satu belah pihak, Contoh kecil jika seorang melakukan peminjaman uang (berhutang) pada seseorang kemudian hutang nya malah dilipat gandakan oleh yang memberi pinjaman sehingga si peminjam kesulitan untuk membayar hutangnya, hal ini sangat merugikan si peminjam yang pada akhirnya tidak akan sanggup membayar hutangnya
3	Peneliti	Bagaimana pandangan islam terhadap unsur ghabn fahisyi yang berpunca dari pada taghbir jika terjadi dalam usaha?
	Tokoh agama	Ghabn Fahisyi dikatakan haram karena ia mengandung unsur penipuan dan merugikan pihak yang satu. Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar ra. Dan Anas ra. Bahwa seorang Laki-laki menyatakan kepada Nabi Muhammad SAW bahwa ia ditipu dalam transaksi jual beli. Lalu Nabi Muhammad SAW bersabda, “jika engkau berjual-beli, maka kataknlah, “ <i>laa Khilaabah</i> ” (tidak ada penipuan) “(H.R. Bukhari, Muslim, Ahmad, Ibn Hibban dari Ibn Umar dan Abu Dawud, An-Nasa’I, At-Tirmidzi, Ibn Majah, dan Al-Hakim). Hal ini sangatlah dilarang dalam islam karena salah satu pihak dirugikan
4	Peneliti	Bagaimana pandangan islam terhadap unsur gharar jika terjadi dalam suatu usaha?
	Tokoh agama	Gharar dapat diartikan sebagai semua bentuk jual beli yang didalamnya mengandung unsur-unsur ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Dari semuanya mengakibatkan atas hasil yang tidak pasti terhadap hak dan kewajiban dalam suatu transaksi/jual beli. Gharar adalah hal ketidaktahuan terhadap akibat suatu perkara,

		kejadian/pristiwa dalam transaksi perdagangan atau jual beli, atau ketidakjelasan antara baik dengan buruknya. Seperti Firman Allah SWT “Dan janganlah Sebagian kamu memakan harta Sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan Sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui. (Qs. Al- Baqarah: 188)”
5	Peneliti	Bagaimana tanggapan islam mengenai suatu usaha yang menimbun produknya lalu ketika produk itu langka maka akan di jual dengan harga yang tidak sewajarnya?
	Tokoh agama	Penimbunan merupakan salah satu bentuk bagian dalam perdagang yang tak lain ialah penimbunan barang jual, yang mana si penjual melakukan penimbunan berdasarkan tujuannya masing-masing, salah satunya yaitu demi mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda, si pejual rela menunggu barang jualannya di jual ketika harga pasaran naik. Hal tersebut merupakan bagian jual beli yang dilarang disebabkan merugikan orang lain dan hanya menguntungkan diri sendiri saja. Kata lain disebutkan sebagai <i>Ihtikar</i> atau monopoli. Maka dari itu, dalam menjalankan bisnis perdagangan ataupun segala urusan mencari rizki lainnya harus menjalankannya dengan adil tidak dengan cara yang merugikan sepihak atau menguntungkan sepihak melainkan berdasarkan dengan cara yang di Ridha Allah SWT. “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan

		<p>harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di ataran kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Qs, an-Nisa':29)”</p>
6	Peneliti	<p>Bagaimana pandangan islam jika meminjam using di bank/koperasi kemudian digunakan untuk membuka usaha? Apakah itu termasuk unsur riba?</p>
	Tokoh agama	<p>Meminjam uang di bank ataupun koperasi sangat diperbolehkan asal sistem nya itu Syariah, artinya tidak ada unsur ribawi didalamnya. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan Akad yang sesuai Syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah saw. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah saw. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahwa sejak zaman Rasulullah saw yang dikenal dengan julukan al-Amin, di percaya oleh masyarakat Makkah menerima simpanan harta, sehingga paa saat terakhir sebelum Hijrah ke Madinah, ia meminta kepada Ali bin Abi Thalib untuk mengembalikan semua titipan itu kepada pemiliknya. Dalam konsep ini, pihak yang dititipi tidak dapat memanfaatkan harta</p>

		titipan. Praktik yang demikian untuk sekarang hampir tidak ada dalam sistem perbankan Syariah Indonesia.
--	--	--



Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Wawancara





جامعة الرانري

AR-RANIRY



AR-RANIRY





2. Dokumentasi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh



3. Dokumentasi Tokoh Agama



4. Dokumentasi Akademisi



Lampiran 4.

BIODATA

Nama : Andri Putra Misbach
Tempat/tanggal Lahir : Poso, 16 Juli 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam/Ekonomi
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat Rumah : Jl. Merpati, No: 26, Kp. Keuramat
Telp/HP : 085373717627
Email : andriputramisbach56@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004 – 2010 : SDN 28 Kota Banda Aceh
2010 – 2013 : SMPN 10 Kota Banda Aceh
2013 – 2016 : SMAN 2 Kota Banda Aceh
2016 – Sekarang : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 05 Juli 2022

Penulis,

Andri Putra Misbach